

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON*
TERHADAP KEMAMPUAN *SELF CONFIDENCE* DAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK**

Oleh:

LAILA ISTIQOMAH

NPM. 1901062005



**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**ANALISIS KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON*
TERHADAP KEMAMPUAN *SELF CONFIDENCE* DAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**LAILA ISTIQOMAH
NPM. 1901062005**

Pembimbing: Fertilia Ikashaum, M.Pd

Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1444 H/2023 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
PEER LESSON TERHADAP KEMAMPUAN
SELF CONFIDENCE DAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS SISWA

Nama : Larla Istiqomah

NPM : 1901062005

Prodi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Seminar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Pembimbing



Fertilia Ikashaum, M.Pd.

NIP. 199203050 201903 2 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Laila Istiqomah
NPM : 1901062005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika
Yang berjudul: **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON*
TERHADAP KEMAMPUAN *SELF CONFIDENCE* DAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd.
NIP. 19911222 201903 2 010

Metro, 23 Juni 2023
Pembimbing

Fertilia Ikashaum, M.Pd.
NIP. 199203050 201903 2 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-5977 / In. 23.1 / D / PP-009 / 07/2023

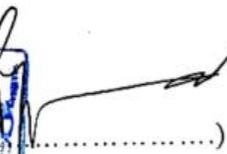
Proposal dengan judul: "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON* TERHADAP KEMAMPUAN *SELF CONFIDENCE* DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK". Disusun oleh: Laila Istiqomah, NPM. 1901062005, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Tadris Matematika, telah dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: 27 Juni 2023.

TIM UJIAN

Ketua/Moderator : Fertilia Ikashaum, M.Pd

(.....
)

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

(.....


Penguji II : Selvi Loviana, M.Pd

(.....


Sekretaris : Nur Indah Rahmawati, M.Pd

(.....


Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dekan, Nur Ubaidillah, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
ANALISIS KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON*
TERHADAP KEMAMPUAN *SELF CONFIDENCE* DAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK

Oleh:
LAILA ISTIQOMAH

1901062005

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik terhadap kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis di SMP Negeri 1 Batanghari. Pembelajaran aktif merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Proses pembelajaran yang baik dan menarik akan membuat peserta didik semangat dalam belajar.

Strategi pembelajaran *peer lesson* dalam pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mengajak peserta didik belajar secara aktif dengan menggunakan kaidah dan langkah ilmiah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas peserta didik serta mengetahui bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi kelas VIII 1 – VIII 5 SMP Negeri 1 Batanghari yang berjumlah 160 peserta didik. Pengambilan sampel sebanyak 33 siswa kelas eksperimen dan 32 siswa kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dan tidak terdapat perbedaan strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence* kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari. Setelah dianalisis menggunakan uji-t yang pertama diperoleh nilai sebesar $0,220 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan rata-rata strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Batanghari atau dengan kata lain rata – rata kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dari rata – rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas kontrol. Sedangkan keputusan uji-t yang kedua diperoleh nilai $1,714 > 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence*.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran Peer Lesson, Kemampuan Self Confidence, Pemecahan Masalah Matematis.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Istiqomah
NPM : 1901062005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya.

Metro, 23 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Laila Istiqomah
NPM.1901062005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

..Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya..
(Qs. Al- Baqarah 286)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” – Ali bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak M. Yusuf dan Ibu Siti Masudah yang selalu mengutamakan keperluanku, selalu memberikan dukungan dan tak lupa selalu mendo'akan ku dengan tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Mbah Gatot Siswanto dan Mbah Susi Sumastri yang selalu memberikan kasih sayang nya selama kuliah sebagai orang tua kedua yang menasehati serta memberikan arahan yang baik.
3. Adikku tersayang Muhammad Bayhaqi dan Naura Nur Afifah juga seluruh keluarga besarku terimakasih atas doa, senyum,dan dukungannya.
4. Teman-temanku tersayang Levia Ristiani, Veni Mai Syaroh, Fitria Nur Halimah, Siti Aminah yang memberikan semangat, dorongan, dan teman dalam susah maupun senang.
5. Seluruh Keluarga Besar Tadris Matematika Angkatan 19 yang memberikan arahan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik, hidayah, dan inayah-Nya serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Kemampuan *Self Confidence* dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Srata Satu (S1) Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

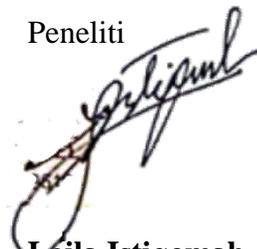
1. Prof. Hj Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA, selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Ibu Endah Wulantina, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika,
4. Ibu Fertilia Ikashaum, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, serta dukungan.
5. Bapak ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya jurusan Tadris Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

6. Ibu Sukartini, S.Pd selaku guru matematika yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing penelitian dalam kelas.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
8. Teman-teman jurusan Tadris Matematika yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan do'a yang diberikan penuh keikhlasan mendapat anugerah dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Metro, 25 Juni 2023

Peneliti



Laila Istiqomah
NPM.1901062005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTARLAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Masalah	8
F. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Strategi Pembelajaran <i>Peer Lesson</i>	12
1. Strategi Pembelajaran	12
2. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Peer Lesson</i>	14
3. Manfaat Strategi Pembelajaran <i>Peer Lesson</i>	15
4. Langkah – Langkah Strategi Pembelajaran <i>Peer Lesson</i>	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Peer Lesson</i>	17
B. Kemampuan <i>Self Confidence</i> dan Pemecahan Masalah Matematis	18
1. Pengertian Kemampuan <i>Self Confidence</i>	18

2. Karakteristik <i>Self-Confidence</i>	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Confidence</i>	20
4. Indikator-indikator <i>Self-Confidence</i>	21
C. Pemecahan Masalah Matematis.....	22
1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	22
2. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	24
D. Kerangka Berpikir	27
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Desain Eksperimen.....	30
B. Definisi Operasional Variabel	32
1. Variabel Bebas.....	32
2. Variabel Terikat.....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penilaian	35
F. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Instrumen Penelitian.....	36
a. Uji Validitas.....	36
b. Uji Reliabilitas	37
c. Tingkat Kesukaran.....	38
d. Daya Pembeda	39
2. Analisis Data	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Homogenitas.....	41
c. Uji T Tes.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Uji Hipotesis	44
a.) Uji Normalitas	44
b.) Uji Homogenitas	45
c.) Uji-t.....	45
B. Pembahasan	46
C. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	50
A.Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari	5
Tabel 2.1	Pedoman penskoran tes kemampuan pemecahan masalah matematis	26
Tabel 3.1	Distribusi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari	33
Tabel 3.2	Indeks tingkat kesukaran	38
Tabel 3.3	Klasifikasi Daya pembeda	39
Tabel 4.1	Hasil posttest kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket kemampuan self confidence matematis kelas kontrol dan eksperimen.....	44
Tabel 4.2	Hasil uji-t pada kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dan <i>self confidence</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jawaban peserta didik	6
Gambar 2.1	Bagan kerangka berfikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat izin pra survey.....	55
Lampiran 2.	Surat balasan persetujuan pra survey	56
Lampiran 3.	Surat bimbingan skripsi.....	57
Lampiran 4.	Surat tugas	58
Lampiran 5.	Surat izin reseach	59
Lampiran 6.	Surat balasan izin reseach	60
Lampiran 7.	Surat keterangan bebas program studi.....	61
Lampiran 8.	Surat keterangan bebas pustaka IAIN Metro	62
Lampiran 9	Postest kemampuan pemecahan masalah matematis	63
Lampiran 10	Kunci Jawaban Postest kemampuan pemecahan masalah matematis	64
Lampiran 11	Daftar nilai siswa uji coba.....	67
Lampiran 12	RPP.....	68
Lampiran 13	Lembar observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar	79
Lampiran 14	Uji validitas	80
Lampiran 15	Uji reliabilitas	85
Lampiran 16	Uji coba tingkat kesukaran.....	86
Lampiran 17	Uji coba daya pembeda	88
Lampiran 18	Uji normalitas.....	90
Lampiran 19	Uji homogenitas	93
Lampiran 20	Uji t.....	96
Lampiran 21	Contoh lembar jawaban postes peserta didik	100
Lampiran 22	Contoh lembar angket jawaban peserta didik	102
Lampiran 23	Foto dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi adalah matematika. Pembelajaran matematika sering terdengar sebagai mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik dan sering kali matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan bagi peserta didik. Faktor ketakutan tersebut membuat seorang peserta didik tidak menyukai matematika, peserta didik cenderung pasif bahkan malas dalam proses pembelajaran matematika sehingga dapat menyebabkan kurangnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.¹ Padahal pemecahan masalah termasuk salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik, karenanya pemecahan masalah disebut sebagai jantungnya matematika.² Melalui pemecahan masalah, peserta didik diharapkan dapat menemukan konsep matematika. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran seharusnya dibuat untuk menarik minat siswa agar tidak merasa takut dan aktif dalam pembelajaran matematika.

Bagi siswa kemampuan pemecahan masalah sangatlah berperan bukan hanya dalam pembelajaran saja melainkan di luar sekolah bahkan dapat

¹ Izelia Artiana, ” Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Lampung Timur” *Skripsi IAIN Metro Lampung*, 2022.

² Irma Purnamasari dan Wahyu Setiawan, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM)” *Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Vol. 03, No. 02 (2019): 208

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³ Salah satu pelajaran yang erat kaitannya dengan materi pembelajaran dari sekolah dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi adalah statistika. Statistika merupakan salah satu ilmu matematika terapan yang membahas teori dan metode mengenai pengumpulan, mengukur, mengklarifikasi, menghitung, menjelaskan, mensintesis, menganalisis dan menafsirkan data.⁴ Materi statistika sangat penting untuk dipelajari siswa karena memiliki peran untuk menganalisis data sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Pada materi tersebut mulai memerlukan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Pada soal-soal tersebut memerlukan keaktifan peserta didik dalam pemahamannya. Namun selama pembelajaran pada materi pengolahan data, penyajian data, dan pengukuran data peserta didik belum mampu memecahkan masalah tersebut sendiri.

Polya mengartikan pemecahan masalah sebagai suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan guna mencapai suatu tujuan yang tidak segera dapat dicapai.⁵ Kurangnya kemampuan pemecahan masalah yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika ialah kemampuan peserta didik untuk mendalami persoalan, merumuskan strategi dan menerapkan rencana solusi permasalahannya. Selain itu juga peserta didik dapat meneliti lagi tahapan yang diambil dari hasil yang didapatkan dan menulis jawaban akhirnya

³ Ibid. 208

⁴ Ai Ristiani dan Iyam Maryati, "Kemampuan representasi matematis dan *sel-esteem* siswa pada materi statistika" *Jurnal PowerMathEdu* Vol. 01, No. 01 (2022): 39.

⁵ Sutarto Hadi dan Radiyatul, "Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama" *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 02, No. 01 (2014): 54

berdasarkan apa yang ditanyakan. Hal ini yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika.⁶

Selain kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, Berdasarkan kutipan jurnal Anisa aulia awwalin dan Sri Nadia khairunnisa terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki *self-confidence* pada dirinya cenderung akan memiliki sikap yang lebih berani dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan diluar prosedur pada umumnya, peserta didik dengan tingkat *self-confidence* tinggi memiliki ide-ide yang lebih banyak dalam menyelesaikan soal. Semakin tinggi *self-confidence* (kepercayaan diri) peserta didik maka semakin tinggi pula kemampuan dirinya dalam pemahaman konsep matematika peserta didik tersebut.⁷

Self confidence merupakan bentuk sikap peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan seperti contohnya pemecahan masalah matematis yang memiliki peran penting agar tercapainya pembelajaran matematika tersebut. Oleh karena itu, perlunya *self confidence* dimiliki dalam diri seorang peserta didik sehingga dengan adanya rasa percaya diri peserta didik menjadi lebih terdorong dalam belajar matematika. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mempunyai *self confidence* tergolong sedang bahkan rendah. Hal ini dibuktikan oleh hasil studi TIMSS dalam matematika yang dinyatakan dalam rata-rata internasional yaitu 32% yang mempunyai *self confidence* tinggi, 45% kategori sedang, dan sisanya yaitu 23% termasuk

⁶ Aqib Zainal, Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual, (Bandung: Yrama Widya, 2013).

⁷ Anisa Aulia Awwalin dan Sri Nadia Khairunnisa, "Analisis Kemampuan Sel Confidence Siswa Kelas VIII SMP Pada Materi Kubus dan Balok Menggunakan Visual Basic For Application," *Jurnal On Education* Vol. 02, No. 02 (2020): 5.

kategori rendah. Sedangkan rata-rata di negara Indonesia yaitu 23% yang mempunyai *self confidence* tinggi, 53% sedang, dan 24% termasuk dalam kategori rendah.⁸ *Self Confidence* atau yang diartikan sebagai kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Batanghari masih sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sukartini, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa pada saat ujian berlangsung beberapa peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar, akan tetapi peserta didik tersebut kurang percaya diri. Hal ini terlihat dari jawaban peserta didik yang mencontek jawaban temanannya sedangkan jawaban tersebut belum tentu benar kemudian mereka ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik di dalam penyerapan materi.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2023, peneliti melakukan wawancara kepada guru matematika SMP Negeri 1 Batanghari yaitu ibu Sukartini, S.Pd. Pada wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa guru didalam pembelajaran telah memberikan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Namun setelah pembelajaran guru biasanya menggunakan lembar kerja yang sudah ada dan hanya mengganti angka saja. Pada kenyataannya, peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih rendah. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik itu karena guru belum sepenuhnya menerapkan konsep pembelajaran yang melibatkan

⁸ Hayyu Andhira, Mustangin, dan Abdul Halim Fathani, "Pemahaman Konsep Matematis Dan *Self Confidence* Peserta Didik Melalui Strategi *Peer Lesson* Dengan Metode *Gallery Walk* Pada Materi Balok," Vol. 14, No. 6 (2019)

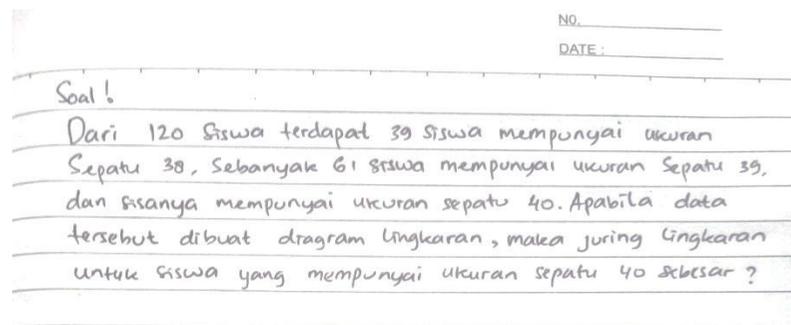
peserta didik secara langsung. Beliau menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pada proses pembelajaran guru hanya fokus mentransfer informasi tanpa memberikan kebebasan peserta didik aktif secara mandiri yang mengakibatkan kondisi peserta didik tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik hanya mendengarkan informasi yang di sampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran yang berlangsung terkesan monoton. Peneliti mengamati pembelajaran di kelas tidak berlangsung secara lancar, kondisi kelas yang ramai dikarenakan peserta didiknya ribut saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data pra survey yang kedua yang dilakukan pada hari Kamis, 6 April 2023, diperoleh tabel data hasil kemampuan pemecahan masalah matematis matematika kelas VIII sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik
Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari

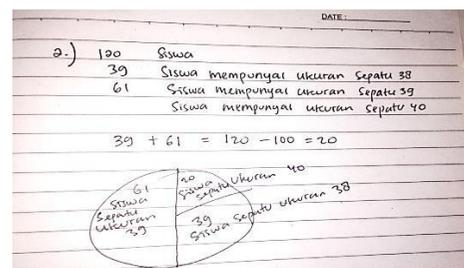
No	Kelas	Nilai x		Jumlah Peserta Ddik
		$x < 75$	$x \geq 75$	
1.	VIII 1	25	8	33
2.	VIII 2	24	8	32
3.	VIII 3	25	7	32
4.	VIII 4	21	11	32
5.	VIII 5	24	7	31
Total		119	41	160
%		74,3	25,6	100

Data menunjukkan nilai peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari yang berjumlah 160. Peserta didik yang mendapat nilai di bawah 75 berjumlah 119, yaitu sekitar 74,3% dari total jumlah peserta didik. Maka berdasarkan data hasil tes tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan

pemecahan masalah matematis peserta didik masih rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan tes yang diberikan kepada peserta didik salah satu ditunjukkan Pada soal dibawah ini:



Jawaban siswa:



Langkah memahami masalah.

Langkah Penyelesaian.

Gambar 1.1 Jawaban peserta didik

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa peserta didik hanya memberikan langkah memahami masalah dan langkah penyelesaian, namun tidak lengkap. Pada langkah memahami masalah peserta didik mencantumkan yang diketahui tapi tidak mencantumkan yang ditanya. Pada langkah penyelesaian peserta didik kurang teliti dalam membaca soal sehingga hanya mengerjakan sampai ditemukan jumlah peserta didik yang mempunyai ukuran sepatu 40 padahal seharusnya peserta didik mencari besar juring lingkaran dari peserta didik yang mempunyai ukuran sepatu 40.

Dari permasalahan tersebut dapat diartikan bahwa peserta didik memerlukan suatu inovasi dalam pembelajaran yang membuat mereka aktif

dalam pembelajaran. Salah satu alternatifnya adalah menggunakan strategi pembelajaran yang menarik. Oleh sebab itu penulis bermaksud menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*. Secara singkat strategi *Peer Lesson* merupakan strategi untuk mendukung pengajaran sesama peserta didik di dalam kelas.

Penulis memilih strategi pembelajaran *peer lesson* yang diyakini mampu menumbuhkan *self confidence* dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Strategi pembelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran aktif (*Active Learning*) dalam pembelajaran matematika, pembelajaran aktif didefinisikan sebagai suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif dimana peserta didik mendominasi aktivitas pembelajaran.⁹ Strategi *peer lesson* dipilih karena mampu membuat peserta didik tidak mudah melupakan materi pelajaran dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* terhadap Kemampuan *Self Confidence* dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Menggunakan strategi ekspositori dengan metode ceramah.
2. Peserta didik kurang bisa menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis mereka.

⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: *Center For Teaching Staff Development*: 2011), hal 16

3. Peserta didik masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).
4. Peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada kelas VIII 1 dan VIII 2 di SMP Negeri 1 Batanghari.
2. Penelitian ini hanya dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* pada kelas VIII 1 dan strategi pembelajaran ekspositori pada kelas VIII 2 sebagai pembandingan pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Batanghari.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis peserta didik pada kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari?

E. Tujuan dan Manfaat Masalah

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan pengaruh strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri I Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dipaparkan, nantinya akan memberi manfaat antara lain:

e. Bagi peserta didik

Kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Batanghari yang menjadi subjek penelitian akan mengalami peningkatan yang signifikan.

f. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran matematika. Sehingga permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dapat teratasi.

g. Bagi sekolah

Sebagai saran bagi sekolah terutama dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan melalui strategi pembelajaran yang tepat.

h. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian, membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhirnya dan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain.

F. Penelitian Relevan

Berikut peneliti akan menyajikan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis siswa.

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dhika Aditya Wibowo. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *active learning tipe peer lesson* terhadap kemampuan hots ditinjau dari *self confidence*.¹⁰ Persamaanya adalah sama-sama menggunakan pembelajaran aktif *peer lesson*. Perbedaannya ialah subjek yang akan diteliti, variabel yang akan diteliti, lokasi dan waktu penelitian.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Erly Rahmawati. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif *peer lesson* melalui teori sibermetik ditinjau dari *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.¹¹ Persamaannya ialah sama-sama menggunakan strategi aktif *peer lesson*, berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Perbedaannya adalah subjek yang akan diteliti, variabel yang akan diteliti, lokasi dan waktu penelitian.

¹⁰ Dhika Aditya Wibowo, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Peer Lesson* Terhadap Kemampuan Hots Ditinjau Dari *Self Confidence*" *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022.

¹¹ Erly Rahmawati, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lesson* Melalui Teori Sibermetik Ditinjau Dari *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII MTs N 2 Bandar Lampung TA 2016/2017" *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2017.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia Awwalin Amsa. Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan siswa kelas VIII di sekolah tersebut memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dalam materi balok.¹² Persamaanya ialah mengkaji tentang kemampuan *self confidence*, sedangkan perbedaannya adalah Penelitian relevan ini berupa analisis sedangkan yang akan dilakukan peneliti berbentuk pengaruh, subjek yang akan diteliti, variabel, waktu, dan tempat penelitian.

¹² Aulia Awwalin Amsa, Sri Nadia Khairunnisa, "Analisis Kemampuan *Self Confidence* Siswa Kelas VIII SMP Pada Materi Kubus Dan Balok Menggunakan visual Basic For Application," *Journal On Education Vol. 2*, no. 2 (Februari 2020): 220.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

1. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah suatu cara yang digunakan untuk memberikan suasana kondusif kepada peserta didik dalam rangka menuju tujuan pembelajaran.¹³ Strategi bertujuan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam pembelajaran. Jika dikaitkan dengan belajar mengajar strategi dapat diartikan sebagai suatu pola secara sengaja direncanakan dan ditetapkan oleh guru beserta peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Belajar bukanlah merupakan konskuensi otomatis dalam penyampaian informasi kepada peserta didik melainkan belajar adalah suatu proses yang membutuhkan keterlibatan antara mental dan tindakan.¹⁴ Belajar dikatakan sebagai sebuah perubahan perilaku akibat dari pengalaman dan latihan pembelajaran. Belajar tidak hanya mengumpulkan ilmu pengetahuan. Belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.

Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar lebih baik sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran secara sederhana dapat di artikan

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: kata pengantar Dr.H.Abdul Kodir,M,Ag CV. Pustaka Setia: 2011), hal. 18

¹⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: NusaMedia: 2006 Cet 3), hal. 9

sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Berdasarkan makna yang lebih kompleks pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar diri seorang guru untuk mengajarkan peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan yang telah diharapkan.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. Pembelajaran yang dilakukan seperti di atas berarti mereka secara aktif menggunakan otak dan akan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang telah diberikan.

Strategi pembelajaran itu sendiri menurut Kemp merupakan suatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.¹⁵ Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dibentuk untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar rangsangan dan respon peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi peserta didik. Memberikan strategi pembelajaran aktif pada peserta didik dapat membantu menambah ingatan peserta didik, sehingga peserta didik

¹⁵ Ariani Nada, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Sejarah" *Skripsi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 2022.

dapat di arahkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Hal ini kurang diperhatikan pada pembelajaran ekspositori.

2. Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

Salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran *peer lesson*. *Peer Lesson* adalah sebuah strategi yang mengembangkan *Peer Teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajarkan pada peserta didik sebagai anggota kelas.¹⁶ Strategi ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik secara mandiri dan saling bergantung yang positif terhadap teman sekelompoknya. Adanya strategi pembelajaran *peer lesson* setiap peserta didik diajak untuk turut aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga fisik. Mereka dapat belajar lebih menyenangkan sehingga keberhasilan pembelajaran yang diharapkan bisa optimal.

Permasalahan tersebut mendasari penelitian ini dalam menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan kemampuan pemecahan masalah dalam matematika. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah rendahnya keaktifan belajar matematika yang dialami peserta didik, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

¹⁶ Agbelia Cindra Chrisma, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson Dengan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN 119 Bengkulu Utara" *Skripsi Institut Agama Islam Bengkulu*, 2021.

3. Manfaat Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

Manfaat dari strategi pembelajaran *peer lesson* adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Otak bekerja secara aktif, dengan strategi pembelajaran *peer lesson* peserta didik diajak belajar dengan aktif, baik didalam maupun di luar kelas.
- 2) Hasil belajar menjadi maksimal, peserta didik lebih mempunyai rasa tanggung jawab untuk mendiskusikan materi pelajaran kepada teman yang lain, sehingga mendorong mereka untuk lebih giat lagi belajar, baik secara mandiri maupun secara kelompok, sehingga prestasi belajar makin maksimal.
- 3) Materi pelajaran mudah diingat, karena ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan.
- 4) Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- 5) Otak tidak akan dapat memproses informasi yang masuk jika otak tersebut tidak dalam kondisi baik. Otak memerlukan sesuatu yang dapat dipakai untuk menghubungkan antara informasi yang baru diajarkan dengan informasi yang telah dimiliki. Jika belajar itu pasif maka otak tidak akan dapat menghubungkan antara informasi yang baru dengan

¹⁷ Erly Rahmawati, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lesson Melalui Teori Sibernetik Ditinjau Dari *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII MTs N 2 Bandar Lampung TA 2016/2017" *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2017

yang lama. Selanjutnya, otak perlu beberapa langkah untuk menyimpan informasi. Langkah-langkah itu bisa berupa informasi mempertanyakan informasi atau mengajarkan kepada orang lain.

4. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

Langkah-langkah strategi pembelajaran *peer lesson* adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan anda sampaikan.
- b. Setiap kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain. Topik-topik yang diberikan harus saling berhubungan.
- c. Setiap kelompok diminta untuk menyiapkan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan.
- d. Setiap kelompok disarankan untuk menerapkan beberapa hal seperti: menggunakan alat bantu visual, menyiapkan media pengajaran yang diperlukan, menggunakan contoh-contoh yang relevan, melibatkan sesama peserta didik dalam proses pembelajaran melalui diskusi, permainan kuis, studi kasus dan lain-lain, memberikan kesempatan kepada yang lain bertanya.
- e. Memberikan peserta didik waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas.

¹⁸ Dessy Triana Relita dkk., "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa" *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 4 (2), 2017, 3-4

- f. Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan.
 - g. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman yang diserap peserta didik.
5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*
- a. Kelebihan strategi pembelajaran *peer lesson* adalah sebagai berikut:¹⁹
 - 1) Otak bekerja secara aktif,
 - 2) Hasil belajar yang maksimal,
 - 3) Tidak mudah melupakan materi pelajaran,
 - 4) Proses pembelajaran yang menyenangkan.
 - b. Kekurangan strategi pembelajaran *peer lesson* adalah sebagai berikut:²⁰
 - 1) Setiap anggota dalam kelompok tidak semuanya aktif,
 - 2) Waktu yang disediakan dalam satu kali pertemuan tidak mencukupi,
 - 3) Apabila tidak diawasi oleh guru ada kemungkinan peserta didik ribut dalam mempresentasikan,
 - 4) Ada kecenderungan peserta didik dituntut mempersiapkan media di luar jam kelas.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *peer lesson* adalah salah satu cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengajarkan peserta didik memahami materi yang telah mereka pahami kepada temannya, maka selain meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan

¹⁹ Ibid. 3

²⁰ Ibid. 4

keterampilan berbicara sekaligus. Sehingga cocoklah jika strategi pembelajaran *peer lesson* dikatakan pembelajaran dari peserta didik, oleh peserta didik dan untuk peserta didik karena dilakukan oleh siswa demi kepentingan peserta didik.

B. Kemampuan *Self Confidence*

1. Pengertian Kemampuan *Self Confidence*

Self confidence atau kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu atau peserta didik untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi belajar dan hasil belajar yang optimal. Sumarmo mengemukakan bahwa kepercayaan diri (*self-confidence*) merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya, dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya.²¹

Salah satu langkah pertama dalam membangun rasa percaya diri adalah memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. *Self confidence* dalam matematika adalah peserta didik yang memiliki kesanggupan, kemampuan, dan belajar

²¹ Meri Andayani, Zubaidah Amir, "Membangun *Self confidence* Siswa Melalui Pembelajaran Matematika" *Jurnal Matematika*, 2(2), (2019): 150

matematika dengan baik, cepat dan pantang menyerah, memiliki rasa yakin dengan kemampuan matematika yang dimiliki dan dapat berpikir realistis.²²

2. Karakteristik *Self-Confidence*

Menurut Lauster terdapat beberapa karakteristik self-confidence dalam diri individu, diantaranya:²³

- a. Kemandirian: adanya kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir, bertindak, serta tidak merasa tergantung pada orang lain,
- b. Komitmen: individu memiliki kemampuan dalam memegang komitmen yang sudah dibuat dan mematuhiinya,
- c. Pemahaman diri: pemahaman diri secara objektif akan memungkinkan seorang individu akan melihat kelebihan-kelebihannya yang dapat membuatnya percaya diri untuk bisa berbuat segala sesuatu sekalipun harus bersaing,
- d. Penyesuaian diri: adanya kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang dilingkungan sekitar berarti dapat diterima sebagai salah satu anggota masyarakat yang dibutuhkan orang lain.
- e. Tegas dan berani menyatakan pendapat: individu memiliki ketegasan dan keberanian menyatakan pendapat yang meliputi kemampuan mengungkapkan perasaan, kemampuan mengungkapkan keyakinan, dan

²² Rima Fauziah, dkk. "Hubungan *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP" *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol. 1, No. 5 (September 2018): 882

²³ Amandha Unzilla Deni Dan Ifdil, "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri" *Jurnal Education*, Vol. 2, No. 2 (2016): 47

pemikiran secara terbuka dan kemampuan untuk mempertahankan hal-hal pribadi.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Confidence*

Penelitian yang dilakukan Jumalia mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self confidence* peserta didik antara lain:²⁴

a) Faktor internal, meliputi:

1) Konsep Diri

Terbentuknya rasa kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari suatu pergaulan kelompok. Pergaulan kelompok memberi dampak positif juga dampak negatif. Konsep diri seseorang, yakni kesadaran seseorang akan keadaan yang membawa pengaruh besar dalam penentuan tingkah laku. Seorang peserta didik perlu memiliki konsep diri dalam pergaulan maupun kelompok belajarnya sehingga dapat menumpuk tingkah laku yang berdasarkan kepercayaan dirinya.

2) Harga Diri

Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya secara rasional bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Bagi peserta didik tentunya, harga diri yang tinggi dapat membuatnya merasa dapat berhubungan dengan teman

²⁴ Jumalia, "Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene" *Skripsi Universitas Negeri Makassar*, 2018

sebayanya sehingga peserta didik dapat menumbuhkan sikap percaya diri yang ada dalam dirinya.

3) Konsep Fisik

Perubahan kondisi fisik berpengaruh pada kepercayaan diri. Fisik yang sehat dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri yang kuat. Sedangkan fisik yang kurang baik menyebabkan peserta didik lemah dalam mengembangkan kepercayaan diri.

b) Faktor eksternal, meliputi:

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah akan cenderung dibawah kekuasaan yang lebih pandai. Sedangkan individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung mandiri dan tingkat kepercayaan dirinya tinggi.

2) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan rasa kepercayaan diri. Kepuasan dan rasa bangga didapatkan karena mampu mengembangkan diri. Kepuasan akan suatu pekerjaan membuat orang akan merasa percaya diri di manapun berada.

3) Lingkungan hidup dan pengalaman hidup

Lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

4. Indikator-indikator *Self-Confidence*

Menurut penelitian yang dilakukan Khoirunnisa Hilma Pramudya dan Putri Nur Malasari, indikator *self-confidence* adalah sebagai berikut:²⁵

²⁵ Khoirunnisa Hilma Pramudya Dan Putri Nur Malasari, "Analisis Kemampuan Berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari *self confidence*" *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, Vol. 7, No. 1 (31 Maret 2021): 51

- a. Percaya pada kemampuan diri sendiri
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c. Menghargai diri dan usaha sendiri
- d. Berani menghadapi tantangan

Adapun indikator *self-confidence* menurut Lauster terbagi menjadi lima yaitu:²⁶

- a. Percaya kepada kemampuan sendiri
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c. Memiliki konsep diri yang positif
- d. Berani mengungkapkan pendapat dan memiliki dorongan untuk berprestasi
- e. Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Dari beberapa indikator di atas peneliti akan menggunakan indikator *self-confidence* menurut penelitian yang dilakukan Khoirunnisa Hilma Pramudya dan Putri Nur Malasari, karena dalam indikator sudah cukup merangkum indikator dari pada ahli yang lain.

C. Pemecahan Masalah Matematis

1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah adalah suatu proses menemukan suatu masalah dan memecahkannya berdasarkan informasi data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.

Proses pemecahan masalah memberikan kesempatan peserta didik berperan

²⁶ Rd. Rina Rosmawati dan Teni Sritresna, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari *Self-Confidence* Siswa pada Materi Aljabar dengan Menggunakan Pembelajaran Daring" *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1 (2021): 278

aktif dalam mempelajari, mencari, dan menentukan sendiri informasi atau data untuk diolah menjadi konsep, prinsip, teori atau kesimpulan. Dengan kata lain, pemecahan masalah menuntut kemampuan untuk membuat keputusan tertentu. Pemecahan masalah merupakan satu strategi kognitif yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari termasuk para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan Irma Purnamasari dan Wahyu Setiawan, Soedjadi berpendapat bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu keterampilan pada diri peserta didik agar mampu secara matematis memecahkan masalah yang berhubungan dengan matematika atau dalam ilmu lainnya dan masalah yang sering dijumpai peserta didik di kehidupan nyata.²⁷ Sedangkan Siwono berpendapat bahwa pemecahan masalah adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespon atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban tampak jelas. Dengan demikian pemecahan masalah adalah proses berpikir individu secara terarah untuk menentukan apa yang harus dilakukan dalam mengatasi suatu masalah.²⁸ Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu proses atau upaya peserta didik mampu secara individu memahami sebuah

²⁷ Irma Purnamasari dan Wahyu Setiawan, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM)" *Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Vol. 03, No. 02 (2019): 208

²⁸ Siti Mawaddah, Hana Anisah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) Di SMP" *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, NO. 2 (Oktober 2015): 167

masalah, menyelesaikan pemecahan masalah, mencari jalan keluar dan menarik kesimpulan.

2. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Dalam kemampuan pemecahan masalah melibatkan beberapa indikator, seperti pada penelitian yang dilakukan Susi Limbong, Solso mengemukakan enam tahapan dalam pemecahan masalah sebagai berikut:²⁹

- a. Identifikasi masalah,
- b. Representasi masalah,
- c. Perencanaan masalah,
- d. Menerapkan/mengimplementasikan perencanaan,
- e. Menilai perencanaan,
- f. Menilai hasil pemecahan.

Sedangkan menurut Polya, terdapat empat proses yang dapat dilakukan pada setiap langkah pemecahan masalah adalah sebagai berikut:³⁰

- a. Memahami masalah

Pada langkah ini peserta didik harus dengan jeli apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Tanpa adanya pemahaman terhadap masalah yang diberikan, peserta didik tidak mungkin mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan benar.

²⁹ Susi Limbong, "Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Solso Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Dikelas VIII SMP 7 Kota Jambi" *Skripsi Universitas Jambi*, 2017.

³⁰ Solihah Nurhayatun, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas" *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2021

b. Merencanakan penyelesaian

Kemampuan melakukan langkah ini sangat tergantung pada pengalaman peserta didik menyelesaikan masalah. Pada umumnya semakin bervariasi pengalaman mereka, ada kecenderungan peserta didik lebih kreatif dalam menyusun rencana penyelesaian suatu masalah. Pada perencanaan penyelesaian peserta didik mengaitkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dan merumuskannya dalam bentuk model matematika.

c. Menyelesaikan masalah sesuai rencana

Jika rencana penyelesaian masalah telah dibuat, baik secara tertulis atau tidak, selanjutnya dilakukan penyelesaian masalah sesuai dengan rencana yang dianggap tepat. Tahap ini yaitu tahap memilih strategi penyelesaian, mengelaborasi, dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika.

d. Melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan.

Melakukan pengecekan atas apa yang dilakukan mulai dari langkah pertama sampai langkah ketiga. Dengan cara seperti ini maka berbagai kesalahan dapat dikoreksi kembali sehingga peserta didik dapat sampai pada jawaban yang benar sesuai dengan masalah yang diberikan. Ini dilakukan agar dia memiliki alasan yang kuat untuk yakin bahwa apa yang telah dikerjakan atau jawaban itu benar.

Dari beberapa indikator di atas peneliti akan menggunakan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis menurut Polya, karena dalam indikator menurut Polya sudah cukup merangkum semua indikator-indikator dari pada ahli yang lain.

Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dapat diukur dengan menggunakan pedoman penskoran, adapun dalam penskoran dari pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut:³¹

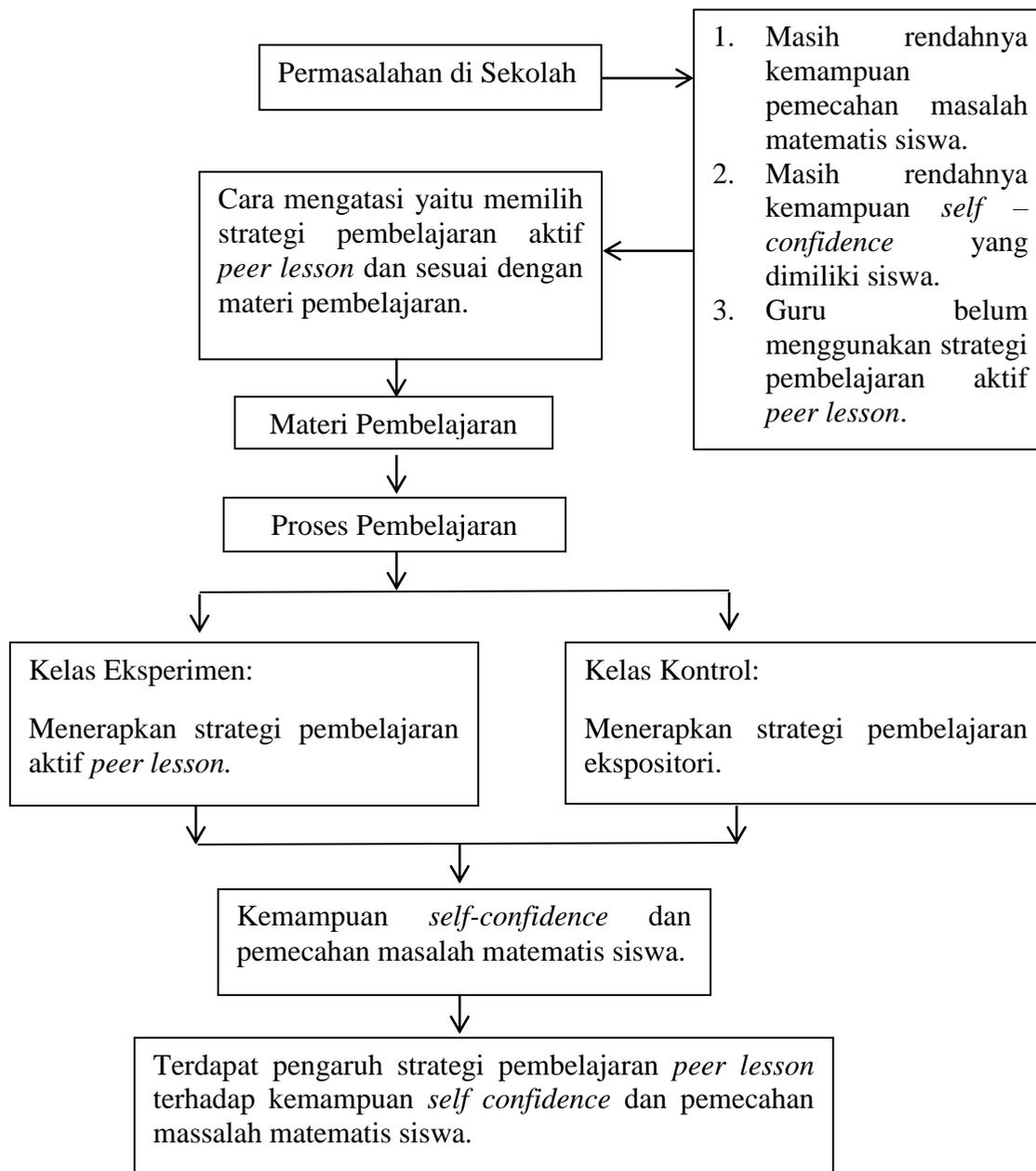
Tabel 2.1 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Aspek yang akan Dinilai	Skor Penilaian	Keterangan
Memahami masalah	0	Dari soal penyelesaiannya tidak menyebutkan dari apa yang diketahui dan ditanyakan.
	1	Hanya menyebutkan apa yang diketahui dan tidak menyebutkan apa yang ditanyakan .
	2	Hanya menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan tetapi masih kurang tepat dari jawaban sebenarnya.
	3	Ketepatan dalam menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
Merencanakan penyelesaian	0	Penyelesaian masalah dari perencanaan sama sekali tidak disebutkan
	1	Kurang tepatnya perencanaan dengan membuat gambar tetapi kurang tepat.
	2	Penyelesaian yang tepat dari membuat gambar berdasarkan permasalahan.
Menyelesaikan masalah sesuai rencana	0	Jawaban tidak ada sama sekali
	1	Rencana terlaksana tetapi sebagian kecil jawaban yang benar.
	2	Rencana terlaksana dengan sebagian jawaban benar.
	3	Rencana menuliskan jawaban yang benar dan tepat.
Melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah	0	Tidak ada kesimpulan
	1	Hanya menafsirkan hasil dan tidak membuat kesimpulan.
	2	Menafsirkan hasil kesimpulan secara tepat

³¹ Siti Mawaddah and Hana Anisah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SMP N Model Pembelajaran Generatif Di SMP" *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2015)

yang telah dikerjakan.		
------------------------	--	--

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

Bagan di atas menjelaskan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah adalah kemampuan *self-confidence*. *Self-confidence* atau kepercayaan diri sangat mempengaruhi bagi peserta didik, sehingga adanya rasa percaya diri peserta didik menjadi lebih terdorong dalam belajar matematika. Kemampuan pemecahan masalah ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika. Namun berdasarkan fakta, masih banyak peserta didik yang kemampuan pemecahan masalah nya rendah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh diri peserta didik sendiri maupun guru dalam proses pembelajaran.

Banyak guru yang masih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Padahal zaman sekarang, terdapat berbagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Karena pembelajaran yang tepat ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Tindakan dalam mengatasi masalah tersebut dibutuhkannya strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif seperti strategi pembelajaran *peer lesson*. Strategi ini berfokus pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dikelas sehingga meningkatkan pemahaman dalam menyelesaikan pemecahan masalah. Dengan begitu peserta didik akan terbiasa untuk mengembangkan rasa ingin tahunya. Sehingga diperkirakan adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis peserta didik.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak ada perbedaan strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis siswa.

H₁: Ada perbedaan strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari hubungan variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkontrol secara ketat. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang datanya belum ada sehingga perlu dilakukan manipulasi melalui pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati/diukur pengaruhnya.³²

2. Desain Eksperimen

Desain penelitian ini adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *Quasi eksperimen* yang merupakan salah satu bentuk penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Perlakuan penelitian ini adalah strategi pembelajaran *peer lesson*. Variabel observasi yang dapat terpengaruh adalah kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis peserta didik. Penelitian Quasi Eksperimen

³² Ahmad Jaedun, "Metodologi Penelitian Eksperimen", Makalah Disampaikan pada Kegiatan in service 1 pelatihan penulisan artikel ilmiah pada tanggal 20-23 juni 2011, 5

ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel–variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian khususnya terkait pendidikan/pembelajaran, desain ini merupakan desain yang paling mungkin untuk dilakukan.

Desain dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Pada desain ini dapat membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan (X).

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji t yaitu persamaan dua rata-rata setelah kedua sampel diberikan perlakuan yang berbeda. Kemudian, hasil angket dan tes akhir yang dilakukan digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian. Angket dan tes yang dilaksanakan adalah tes yang berdasarkan indikator kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis peserta didik. Sebelum melakukan analisis data dengan uji t independen dua arah terdapat dua syarat yang harus dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Desain ini dapat membandingkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Yaitu dengan menggunakan cara: Pertama, kelompok eksperimen yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan yang kedua, kelompok kontrol yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan pembelajaran seperti biasa atau pembelajaran ekspositori.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *peer lesson* (X_1).

2. Variabel Terikat

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan *self confidence* (Y_1) dan pemecahan masalah matematis siswa (Y_2).

1. Adapun indikator kemampuan *self confidence* yang pertama diteliti pada penelitian ini sebagai berikut :
 - a. Percaya pada kemampuan diri sendiri
 - b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
 - c. Menghargai diri dan usaha sendiri
 - d. Berani menghadapi tantangan
2. Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang kedua diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Memahami masalah
 - b. Merencanakan penyelesaian
 - c. Menyelesaikan masalah sesuai rencana
 - d. Melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Batanghari Tahun Ajaran 2022/2023 memiliki jumlah lima kelas, mulai dari kelas VIII 1 – VIII 5, dengan jumlah peserta didik 160. Adapun data distribusi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari dijelaskan pada Tabel 3.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari

No	Kelas	Total Peserta Didik	Nilai Rata-rata
1	VIII 1	33	75,75
2	VIII 2	32	75,00
3	VIII 3	32	78,12
4	VIII 4	32	65,62
5	VIII 5	31	77,41
Jumlah Populasi		160	

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu diambil dua kelas sebagai kelas penelitian, yaitu kelas VIII 1 sebanyak 33 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 2 sebanyak 32 peserta didik sebagai kelas kontrol. Pemilihan kelas berdasarkan dari nilai rata-rata hasil belajar matematika yang hampir sama.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yakni *Purposive sampling* adalah sebuah metode sampling non random sampling di mana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode

menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.³³ *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan tabel tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dan saran dari guru mata pelajaran tersebut. Pertimbangan tersebut yang menyebabkan dipilihnya dua kelas yaitu peserta didik kelas VIII 1 dan peserta didik kelas VIII 2 sebagai sampel karena kelas ini memiliki rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis yang sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan angket untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian:

a) Tes

Tes diberikan kepada peserta didik kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari pada materi statistika. Instrumen tes yang digunakan mengacu pada indikator penskoran tes kemampuan pemecahan masalah matematis.

b) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang harus di isi oleh responden. Angket di dalam penelitian digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data kemampuan *self confidence* peserta didik. Angket diberikan kepada peserta didik kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari.

³³ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling" *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1 (Juni 2021): 34.

c) Observasi

Observasi sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan data dari strategi pembelajaran *peer lesson*. Hasil observasi didapat dari penelitian ini adalah penelitian langsung mengenai proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang objek dalam penelitian.

E. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Berdasarkan fungsinya, pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian biasanya berupa lembar observasi catatan perkembangan peserta didik dan catatan temuan hasil penelitian. Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui aktivitas peserta didik, perkembangan kemampuan peserta didik diukur melalui tes.

2. Instrumen Tes

Instrumen penilaian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati/instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal posttest yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran dan indikator pemecahan masalah matematis. Tes ini merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh

data hasil belajar peserta didik mengenai pemecahan masalah matematis peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Instrumen Penelitian

Analisis instrumen yang digunakan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal dalam kemampuan pemecahan masalah matematis yang berbentuk uraian. Analisis instrumen ini dilakukan untuk menguji soal uji coba dianalisis kembali validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda untuk melihat kelayakan penggunaan soal dalam penelitian. Analisis dilakukan pada peserta didik kelas VIII yang telah mendapatkan materi statistika. Tujuannya untuk mengetahui apakah butir – butir soal kemampuan pemecahan masalah matematis memenuhi persyaratan tes yang baik atau tidak. Tahapan analisis uji instrumen dilakukan sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan pemberian hasil ukur yang sesuai dengan pengukuran yang mau diukur, terutama jika digunakan untuk mengukur konsep yang masih samar, abstrak dan tidak bisa diamati secara langsung. Adapun jenis validitas pada instrument penelitian ini menggunakan *person*

product moment untuk mengetahui validitas tiap item sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = jumlah responden.³⁴

Setiap butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , dengan nilai $r_{tabel} = 0,367$. Setelah diuji (lampiran 14) diperoleh hasil pada setiap butir soal dan angket kemampuan *self confidence* bernilai valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah terjemahan dari kata *reliability* yang memiliki asal kata *rely* artinya percaya dan *reliabel* artinya dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah salah satu uji yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan data. Penelitian yang bersifat reliabel jika data terdapat kesamaan dalam waktu yang berbeda. Untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *cronbach's Alpha*. Berikut adalah rumus *cronbach's Alpha* :³⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_1^2}{s_2^2} \right)$$

³⁴ Dominikus Dolet Unarajan, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atm Jaya, 2019), 164-165.

³⁵ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), hal 21

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal

$\sum s_1^2$ = jumlah varians butir

s_2^2 = total varians

Instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh lebih dari 0,60. Berdasarkan perhitungan (lampiran 15) dengan rumus diatas diperoleh nilai uji homogenitas yaitu 0,70. Artinya dapat dikatakan *reliable* atau konsisten.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah kemampuan tes dalam memperbanyak peserta didik yang menjawab benar. Apabila banyak peserta didik menjawab benar maka tingkat kesukaran tes tinggi, sebaliknya apabila peserta didik menjawab hanya sedikit maka tingkat kesukaran rendah. Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat kesukaran tes adalah sebagai berikut.³⁶

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = tingkat kesukaran

B = banyak peserta didik yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh peserta didik dalam tes

Indeks yang digunakan pada tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:³⁷

³⁶ Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), hal. 223

³⁷ Arikunto, 2013. 225

Tabel 3.3
Indeks Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interpretasi
$0,00 < P \leq 0,30$	Soal Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Soal Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Soal Mudah

Instrumen yang dapat digunakan, jika memiliki tingkat kesukaran lebih dari 0,30. Berdasarkan perhitungan (lampiran 16) diketahui bahwa soal pemecahan masalah matematis memiliki nilai lebih dari 0,30 sehingga instrumen dapat digunakan.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda pada sebuah soal merupakan suatu kemampuan untuk dapat membedakan antar peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah. Untuk menghitung data pembeda pada butir soal menggunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D = indeks daya pembeda

JA= banyak peserta didik kelompok atas

JB= banyak peserta didik kelompok bawah

BA= banyak peserta didik kelompok atas menjawab benar

BB= banyak peserta didik kelompok bawah menjawab benar

Klasifikasi yang digunakan pada daya pembeda dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini:³⁹

³⁸ Arikunto, 2013. 228

³⁹ Arikunto, 2013. 232

Tabel 3.5
Klasifikasi Daya Pembeda

Besarnya DB	Interpretasi
$\geq 0,20$	Kurang
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan baik apabila memiliki daya beda lebih dari 0,40. Setiap jumlah skor butir soal diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar. Kemudian dihitung sesuai dengan rumus daya beda. Setelah diuji (lampiran 17) diketahui bahwa kelima soal tersebut memiliki nilai daya beda lebih dari 0,40. Sehingga termasuk ke dalam kriteria baik dan sangat baik.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui sampel berdistribusi tidak normal atau normal. Uji normalitas menggunakan rumus *liliefors*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak.⁴⁰ Berdasarkan hal ini, peneliti menggunakan rumus *liliefors*, langkah – langkah menghitung uji *liliefors*:

1. Mengurutkan data dari terkecil hingga terbesar.
2. Dari data tersebut dicari skor Z_i masing – masing. Dengan rumus:
3. Mencari nilai $F(Z_i) =$ probabilitas komulatif normal dari Z_i

⁴⁰ Aeng Muhidin, Stastitika Pendidikan Pendekatan Berbasis Kinerja (ttp: Unpam Press, tt), 33.

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S_{X_i}}$$

4. Mencari nilai $S(Z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\Sigma n}$

5. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$. Kemudian nilai tersebut di ubah menjadi nilai mutlak $|F(Z_i) - S(Z_i)|$.

Signifikan uji, nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel liliefors. Jika nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ terbesar < dari nilai tabel liliefors, maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ terbesar > dari nilai tabel liliefors, maka H_0 ditolak, dengan hipotesis:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

α : 5% atau 0,05

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan kelompok data yang diambil pada populasi yang sama. Populasi dengan varians sama besar dinamakan populasi varians yang homogen.⁴¹ Uji homogenitas pada penelitian ini adalah menggunakan uji F (*fisher*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ Kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ Kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

⁴¹ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas dan Uji Homogenitas" *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, (Maret 2020)

- a. Menentukan varian tiap kelompok data
- b. Menentukan nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- c. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- d. Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus

$$F_{tabel} = n_1 - 1, n_2 - 1$$

- e. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
- f. Kesimpulan
 - a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
 - b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

c. Uji t

Uji t digunakan untuk menyatakan adanya perbedaan dari strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan kemampuan *self confidence*. Untuk uji t digunakan uji yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung *t-test* adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Hipotesis yang pertama:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat perbedaan rata-rata terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan strategi pembelajaran *peer lesson*

⁴² Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito: 2005)

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ terdapat perbedaan rata-rata terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan strategi pembelajaran *peer lesson*

b. Hipotesis yang kedua:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat perbedaan rata-rata terhadap kemampuan *self confidence* matematis dengan strategi pembelajaran *peer lesson*

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ terdapat perbedaan rata-rata terhadap kemampuan *self confidence* matematis dengan strategi pembelajaran *peer lesson*

c. Tarif signifikan $\alpha = 0,05$

d. Statistik uji

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai hasil dari rata-rata pada kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai hasil dari rata-rata pada kelas kontrol

n_1 = jumlah peserta didik pada kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik pada kelas kontrol

s_1^2 = variansi hasil belajar pada kelas eksperimen

s_2^2 = variansi hasil belajar pada kelas kontrol

Dengan derajat kebebasan (dk) dalam daftar distribusi frekuensi adalah $n_1 + n_2 - 2$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah diberikan perlakuan, dilakukan pengujian posttest untuk melihat seberapa pesat kemajuan belajar peserta didik setelah proses pembelajaran. Postes yang digunakan oleh peneliti berupa soal uraian sebanyak 5 soal tentang statistika. Jumlah siswa dalam penelitian sebanyak 29 peserta didik pada kelas VIII 1 dan kelas VIII 2. Berikut adalah hasil postes kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan angket kemampuan *self confidence* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.1 Hasil Postes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Angket Kemampuan *Self Confidence* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Eksperimen	50	85	64
Kontrol	45	80	63

Berdasarkan tabel 4.1 diatas data diketahui bahwa rata – rata nilai kelas eksperimen lebih dari rata – rata nilai kelas kontrol, untuk pembuktian dan kebenaran hipotesis penelitian ini dilakukan uji-t pada kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self confidence* peserta didik.

1. Uji Hipotesis

a.) Uji Normalitas

1) Hasil Uji Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik

H_0 ditolak apabila $L_0 \geq L_{tabel}$, H_0 diterima apabila $L_0 \leq L_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 18) dan L_0 sebesar 0,0504 pada derajat signifikansi 5%, diperoleh

L_{tabel} sebesar 0,175. Dengan demikian, $L_0 < L_{tabel}$ ($0,0504 < 0,175$) maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima atau populasi data tersebut berdistribusi normal.

2) Hasil uji Anget Kemampuan *Self Confidence* :

H_0 ditolak apabila $L_0 \geq L_{tabel}$, H_0 diterima apabila $L_0 \leq L_{tabel}$. L_0 sebesar 0. Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 18) dan L_0 sebesar 0 pada derajat signifikansi 5%, diperoleh L_{tabel} sebesar 0,175. Dengan demikian, ternyata $L_0 < L_{tabel}$ ($0 < 0,175$) maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima atau populasi data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Setelah diuji normalitas, peneliti melakukan uji homogenitas data *post tes* kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik menggunakan uji *fisher*. Hasil uji menunjukkan nilai $F_{hitung} = 1,3736$. Sedangkan hasil uji homogenitas data angket kemampuan *self confidence* menghasilkan nilai $F_{hitung} = 6,8965$. Sehingga F_{hitung} keduanya kurang dari F_{tabel} , maka H_0 diterima. Ini artinya kedua kelompok memiliki varians kemampuan pemecahan masalah matematis yang homogen.

c) Uji-t

Data sudah berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji-t. Hasil uji-t ditunjukkan pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 Hasil Uji-t Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dan *Self Confidence* Peserta Didik

	Pemecahan Masalah Matematis	Self Confidence
Hasil uji-t	0,220	1,714

Dengan derajat kebebasan (dk) = 56 untuk kedua variabel, diperoleh t tabel sebesar 1,671. Berdasarkan perhitungan (lampiran 19) keputusan uji diperoleh kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik sebesar $0,220 < 1,671$ adalah tolak H_0 atau terdapat perbedaan rata – rata kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan keputusan uji yang diperoleh untuk kemampuan *self confidence* sebesar $1,714 > 1,671$ adalah terima H_0 atau tidak terdapat perbedaan rata – rata kemampuan *self confidence* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik antara kelas yang menggunakan pembelajaran ekspositori dengan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*. Selanjutnya diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan *self confidence* peserta didik antara kelas yang menggunakan pembelajaran ekspositori dengan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* di SMP Negeri 1 Batanghari. Peneliti menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* yang bertujuan untuk menambah keaktifan peserta

didik dalam belajar dan percaya diri atas kemampuan pemahaman materi untuk menjelaskan kepada teman sekelasnya.

Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keunggulan yang dimiliki pembelajaran yang membuat peserta didik aktif melalui strategi pembelajaran *peer lesson* dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran *peer lesson* memiliki langkah – langkah pembelajaran yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk mengaplikasikan serta menumbuh kembangkan pengetahuannya dalam melatih kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik sehingga kepercayaan diri peserta didik semakin meningkat dalam menyelesaikan persoalan matematika. Proses pembelajaran diawali dengan pembahasan materi. Proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* dilakukan dengan mengamati, mengajukan pertanyaan yang diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri, membuat peserta didik menjadi kelompok kecil, membagi materi sesuai dengan kelompok yang dibagi, meminta setiap kelompok menyiapkan materi dan mempresentasikan nya kepada teman-teman sekelas, setiap kelompok menyimpulkan dari hasil pemahaman peserta didik.

Peneliti menguji kemampuan *self confidence* peserta didik dan diketahui tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dikarenakan peserta didik masih belum percaya diri terhadap kemampuannya, masih malu dalam menyampaikan materi yang dipahami, dan masih takut bila disuruh menjelaskan materi yang sudah dijelaskan kepada teman sekelasnya. Akan tetapi, pada hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta

didik terdapat perbedaan yang signifikan sehingga terdapat pengaruh strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis. Peserta didik dapat menjawab soal dengan benar sesuai dengan indikator pemecahan masalah matematis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erly Rahmawati yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lesson Melalui Teori Siberetik ditinjau dari Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik”. Pada penelitian ini terdapat perbedaan pengaruh antara strategi pembelajaran aktif *peer lesson* melalui teori siberetik dengan sttrategi pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa pembelajaran menggunakan strategi *peer lesson* membawa dampak positif terhadap kemampuan *self confidence* dan pemecahan masalah matematis peserta didik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran *peer lesson* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian, waktu yang digunakan untuk penelitian sangat terbatas karena keterbatasan waktu tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Akan tetapi, keterbatasan waktu tersebut telah memenuhi syarat – syarat penelitian ilmiah.
2. Ada beberapa jawaban yang tidak di isi dengan benar dan sungguh – sungguh dikarenakan terdapat beberapa peserta didik yang hanya menyebutkan hasil tanpa disertakan proses penyelesaian soal.
3. Banyak siswa yang masih kurang percaya diri saat presentasi didepan kelas.
4. Selain itu, peneliti menyadari kurangnya pengetahuan dalam pembuatan soal yang jauh dari kata sempurna dan kurangnya buku – buku referensi pada saat penulisan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence*. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran melalui strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik atau dengan kata lain rata – rata kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas kontrol. Dan tidak terdapat pengaruh pembelajaran melalui strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap kemampuan *self confidence* peserta didik yang artinya kemampuan *self confidence* atau kepercayaan diri peserta didik masih rendah.

B. Saran

1. Bagi seorang peneliti, perlu dilakukannya penelitian kembali mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik untuk mengetahui sama atau tidaknya hasil penelitian tersebut.
2. Bagi guru, sebaiknya menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam pemecahan masalah matematis peserta didik dengan harapan pembelajaran berjalan aktif dan memberikan hasil yang lebih bagus.

3. Bagi seorang peserta didik, harus berperan aktif guna meningkatkan kualitas belajar agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnamasari Irma dan Wahyu Setiawan, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM)” *Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Vol. 03, No. 02 (2019): 208
- Sutarto Hadi dan Radiyatul, “Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 02, No. 01 (2014): 54
- Aqib, Zainal, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Yrama Widya, 2013)
- Andayani Meri, dan Zubaidah Amir, “Membangun Self confidence Siswa Melalui Pembelajaran Matematika” *Jurnal Matematika*, 2(2), (2019)
- Rosmawati Rina Rd. dan Teni Sritresna, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari *Self-Confidence* Siswa pada Materi Aljabar dengan Menggunakan Pembelajaran Daring” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1 (2021): 278
- Andhira, Hayyu, Mustangin, dan Abdul Halim Fathani, “Pemahaman Konsep Matematis Dan *Self Confidence* Peserta Didik Melalui Strategi *Peer Lesson* Dengan Metode *Gallery Walk* Pada Materi Balok,” Vol. 14, No. 6 (2019)
- Anwar Ali, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), hal. 21
- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013)
- Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1 (Juni 2021): 34.
- Artiana, Izelia. ” Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Lampung Timur” *Skripsi IAIN Metro Lampung*, 2022.
- Aulia Awwalin Amsa dan Sri Nadia Khairunnisa, “Analisis Kemampuan Self Confidence Siswa Kelas VIII SMP Pada Materi Kubus dan Balok Menggunakan Visual Basic For Application ,” *Jurnal On Education* Vol. 02, No. 02 (2020).

- Ariani Nada, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Sejarah" *Skripsi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 2022.
- Cindra Chrisma, Agbelia, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson Dengan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN 119 Bengkulu Utara" *Skripsi Institut Agama Islam Bengkulu*, 2021.
- Fauziah Rima, dkk. "Hubungan *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP" *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol. 1, No. 5 (September 2018): 882
- Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: kata pengantar Dr.H.Abdul Kodir,M,Ag CV. Pustaka Setia: 2011), hal. 18
- Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (2017): 173.
- Hilma Pramudya Khoirunnisa Dan Putri Nur Malasari, "Analisis Kemampuan Berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari *self confidence*" *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, Vol. 7, No. 1 (31 Maret 2021): 51
- Jumalia, "Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene" *Skripsi Universitas Negeri Makassar*, 2018
- L. Silberman, Melvin. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media: 2006 Cet 3), hal. 9
- Limbong, Susi. "Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Solso Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Dikelas VIII SMP 7 Kota Jambi" *Skripsi Universitas Jambi*, 2017.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 158.
- Mawaddah Siti and Hana Anisah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SMP N Model Pembelajaran Generatif Di SMP" *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2015)
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- Nurhayatun, Solihah. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas" *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2021.

Wibowo Aditya Dhika, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Peer Lesson* Terhadap Kemampuan Hots Ditinjau Dari *Self Confidence*” *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.*

Rahmawati, Erly, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lesson Melalui Teori Sibernetik Ditinjau Dari *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII MTs N 2 Bandar Lampung TA 2016/2017” *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.*

Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito: 2005)

Usmadi, “Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas dan Uji Homogenitas” *Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 7, No. 1, (Maret 2020)*

Triana Relita Dessy dkk., “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 4 (2), 2017, 3-4*

Unzilla Deni Amandha Dan Ifdil, “Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri” *Jurnal Educatio, Vol. 2, No. 2 (2016): 47*

Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta. CTSD, 2011)

Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian* (Denpasar: Jayapangus Press, 2018), hal. 56

Jaedun, Amat. “Metodologi Penelitian Eksperimen”. Makalah Disampaikan pada kegiatan in service 1 pelatihan artikel ilmiah pada tanggal 20-23 juni 2011.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5142/In.28/J/TL.01/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SMPN 1
 BATANGHARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LAILA ISTIQOMAH**
 NPM : 1901062005
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Tadris Matematika
 Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER
 LESSON TERHADAP KEMAMPUAN SELF CONFIDENCE
 DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SISWA
 KELAS VIII

untuk melakukan prasurvey di SMPN 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2022
 Ketua Jurusan,



Endah Wulantina
 NIP 199112222019032010

Lampiran 2 Surat Balasan Persetujuan Pra Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

Jl. Kapten Harun 46 Bandarjaya Kec. Batanghari Telp (0725) 46892 Email : smpn1bhat@yahoosco.id



SURAT IZIN PRA SURVEY

NOMOR : 422/140/02/SMPN.1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SMP NEGERI 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menanggapi surat ini dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN dengan nomor : B-5142/In.28/J/TL.01/11/2022, Hal : Izin Prasurvey, dengan ini memberi izin kepada :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	LAILA ISTIQOMAH	1901062005	Tadris Matematika

Untuk mengadakan Pra Survey dalam rangka penulisan proposal dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER LESSON TERHADAP KEMAMPUAN SELF CONFIDENCE DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SISWA KELAS VIII

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



Batanghari, 05 Desember 2022
Kepala UPTD SMPN 1 BATANGHARI
DRS. M. NASIR, M.Pd
NIP : 19640819 199102 1 002

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2547/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Fertilia Ikashaum (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LAILA ISTIQOMAH**
NPM : 1901062005
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSON TERHADAP KEMAMPUAN SELF CONFIDENCE DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Endah Wulantina

Lampiran 4 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3106/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LAILA ISTIQOMAH
 NPM : 1901062005
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris Matematika

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP Negeri 1 Batanghari, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSON TERHADAP KEMAMPUAN SELF CONFIDENCE DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 09 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 5 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3105/In.28/D.1/TL.00/06/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP Negeri 1 Batanghari
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3106/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 09 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **LAILA ISTIQOMAH**
 NPM : 1901062005
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP Negeri 1 Batanghari, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSON TERHADAP KEMAMPUAN SELF CONFIDENCE DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6 Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Jl. Kapten Harun 46 Banjarjaya Kec. Batanghari Telp. (0725) 46892 Email : smpn1bth@cyberusa.co.id



SURAT IZIN RESEARCH

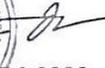
NOMOR : 422/103/02/SMPN.1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SMP NEGERI 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menanggapi surat ini dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN dengan nomor : B-3105/In.28/D.1/TL.00/06/2023, Hal : Izin Research, dengan ini memberi izin kepada :

No	Nama Mahasiswa	NPM	SEMESTER
1	LAILA ISTIQOMAH	1901062005	8 (Delapan)

Telah mengadakan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSON TERHADAP KEMAMPUAN SELF CONFIDENCE DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA".

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Batanghari, 13 Juni 2023
Kepala Sekolah

Ahmad Saidi, S.Pd, M.M
NIP. 19670617 200701 1 041

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Program Studi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewanlana Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
---	--

SURAT BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI
No:118/Pustaka-TMTK/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, menerangkan bahwa :

Nama : Laila Istiqomah
NPM : 1901062005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika (TMTK)

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2023
Ketua Program Studi TMTK


Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 19911222 201903 2 010

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 NPP: 1807062F000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-797/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LAILA ISTIQOMAH
 NPM : 1901062005
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901062005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2023
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 9 Post Test Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Post test Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Jenjang/Mata Pelajaran : SMP/Matematika

Pokok/Bahasan : Statistika

Kelas/Waktu : VIII/80 menit

Petunjuk:

1. Tuliskanlah nama dan kelasmu pada lembar jawaban.
2. Kerjakanlah semua soal berikut ini pada lembar jawaban yang telah disediakan, mulailah dari soal yang menurut kamu anggap paling mudah.
3. Lembar soal tidak boleh dicoret-coret.
4. Kerjakan semua soal dengan teliti, cepat, dan tepat.
5. Cek kembali kebenaran jawaban pada setiap soal sebelum lembar soal dan lembar jawaban diberikan kepada pengawas.
6. Setelah waktu selesai, lembar soal dan lembar jawaban diberikan kepada pengawas.

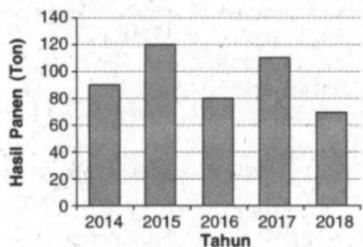
Soal

1. Data berat badan (dalam kg) sekelompok balita di Posyandu Kasih Bunda sebagai berikut.

16	19	20	21	19
17	20	16	20	17
18	18	18	16	16
20	21	17	18	18

Modus data diatas adalah....

2. Suatu kelas jumlah siswanya ada 30 anak terdiri dari 12 putri dan 18 putra. Dalam suatu ualangan harian matematika siswa putri adalah 72 dan rata-rata nilai peserta didik putra 78. Berapakah rata-rata nilai keseluruhan peserta didik dalam kelas?
3. Dari data 4, 5, 7, 8, 4, 5, 6, 7, 7, 2
Median dari data diatas adalah.....
4. Diagram berikut menunjukkan data hasil panen tahun 2014-2018.



Hasil panen paling rendah terjadi pada tahun....

5. Diberikan data yang sudah terurut sebagai berikut.
14, 16, 17, 18, $x-3$, 20, 22, $x+2$
Median data tersebut adalah 19. Berapakah nilai x ?

Lampiran 10 Kunci Jawaban Postest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kunci Jawaban Postest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No.	Jawab	Skor Maksimal
1.	<p>Diketahui:</p> <p style="padding-left: 40px;">-Data berat badan (dalam kg)</p> <p>Ditanya:</p> <p style="padding-left: 40px;">Modus data diatas...?</p> <p>Jawab:</p> <p style="padding-left: 40px;">$16 = 4 \times$</p> <p style="padding-left: 40px;">$17 = 3 \times$</p> <p style="padding-left: 40px;">$18 = 5 \times$</p> <p style="padding-left: 40px;">$19 = 2 \times$</p> <p style="padding-left: 40px;">$20 = 4 \times$</p> <p style="padding-left: 40px;">$21 = 2 \times$</p> <p>Jadi, modus data diatas adalah 18 sebanyak 5 kali.</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">2</p>
	Total Skor	10

Selamat mengerjakan!

2.	<p>Diketahui:</p> <p>Jumlah peserta didik (n) = 30 anak Jumlah peserta didik putri (n_1) = 12 putri Jumlah peserta didik putra (n_2) = 18 putra Rata-rata nilai putri (x_1) = 72 Rata-rata nilai putra (x_2) = 78</p> <p>Ditanya:</p> <p>Rata-rata nilai keseluruhan peserta didik dalam kelas....?</p> <p>Jawab:</p> $X = \frac{n_1 \cdot x_1 + n_2 \cdot x_2}{n_1 + n_2}$ $= \frac{12 \cdot 72 + 18 \cdot 78}{12 + 18}$ $= \frac{864 + 1404}{30}$ $= 75,6$ <p>Jadi, rata-rata nilai kelas adalah 75,6</p>	<p>3</p> <p>5</p> <p>2</p>
	Total Skor	10
3.	<p>Diketahui:</p> <p>Data = 4,5,7,8,4,5,6,7,7,2</p> <p>Ditanya:</p> <p>Median dari data diatas....?</p> <p>Jawab:</p> <p>2,4,4,5,5,6,6,7,7,8</p> <p>Median = nilai tengah = $5 + 6 = \frac{11}{2} = 5,5$</p> <p>Jadi, media dari data diatas adalah 5,5.</p>	<p>3</p> <p>5</p> <p>2</p>
	Total Skor	10

4.	<p>Diketahui:</p> <p style="padding-left: 40px;">Bagan hasil panen thn 2014-2018</p> <p>Ditanya:</p> <p style="padding-left: 40px;">Hasil panen paling rendah terjadi pada tahun....?</p> <p>Jawab:</p> <p style="padding-left: 40px;">2014 = 90 ton</p> <p style="padding-left: 40px;">2015 = 120 ton</p> <p style="padding-left: 40px;">2016 = 80 ton</p> <p style="padding-left: 40px;">2017 = 110 ton</p> <p style="padding-left: 40px;">2018 = 70 ton</p> <p>Jadi, hasil panen paling rendah terjadi pada tahun 2018.</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">2</p>
	Total skor	10
5.	<p>Diketahui:</p> <p style="padding-left: 40px;">14, 16, 17, 18, x-3, 20, 22, x+2</p> <p style="padding-left: 40px;">Median data = 19</p> <p>Ditanya:</p> <p style="padding-left: 40px;">Nilai x....?</p> <p>Jawab:</p> <p style="padding-left: 40px;">$x-3 = 19$</p> <p style="padding-left: 40px;">$x = 19 + 3$</p> <p style="padding-left: 40px;">$x = 22$</p> <p>Jadi, nilai x adalah 22</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">2</p>
	Total Skor	10

Lampiran 11 Daftar Nilai Peserta Didik Uji Coba

Daftar Nilai Peserta Didik Uji Coba

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	AR	18
2	ARR	23
3	AS	17
4	EDM	18
5	IA	22
6	KN	18
7	MAN	25
8	NS	18
9	NA	20
10	NNR	8
11	SM	18
12	SP	25
13	TR	16
14	LI	15
15	BR	13
16	NAR	23
17	KM	11
18	LR	24
19	DNU	6
20	ASN	24
21	RB	18
22	BP	23
23	MB	22
24	NNA	20
25	MY	17
26	WA	24
27	MAK	15
28	MA	19
29	RM	20

Lampiran 12 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Batanghari
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Materi Pokok : Statistika
 Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (7 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku; jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, 1 ltern, dan kawasan regional.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui Konsep dasar statistika seperti jenis diagram data, dan sebagainya • Memahami perbedaan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus dalam penggunaannya • Mengetahui cara menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, dan modus.
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami beberapa kasus sehari-hari yang berhubungan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus. • Memahami cara menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan. • Mengetahui cara membuat keputusan dan membuat prediksi pada sebaran data

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengetahui bentuk-bentuk penyajian data.
2. Menentukan nilai mean, median, modus dari sebaran data.
3. Menganalisis data dari distribusi data yang diberikan.
4. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan mean, median, modus dari sebaran data.
5. Mampu membuat prediksi berdasarkan analisis data
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis data

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran
 - Rata-rata, median, dan modus
 - Analisis Data
 - Mengambil keputusan berdasarkan analisis data

Fakta

- Statistik adalah kumpulan informasi atau keterangan yang berupa angka-angka yang disusun, ditabulasi dan dikelompok-kelompokkan sehingga dapat memberikan informasi yang berarti mengenai suatu masalah atau gejala.

Statistika merupakan salah satu cabang yang mempelajari

- Cara pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data dengan sistematis, agar data-data itu dapat dipahami dengan jelas.
- Menganalisis dan menafsirkan data-data agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, perencanaan dan kesimpulan dengan tepat dari sifat-sifat data tersebut.
- Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.
- Sampel adalah sebagian atau keseluruhan populasi yang dianggap mewakili populasinya.
- Datum adalah keterangan yang diperoleh dari hasil pengamatan atau penelitian berupa angka.
- Data adalah kumpulan dari datum-datum.
- Statistika diskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram atau kurva
- Statistika inferensia adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara-cara untuk menarik kesimpulan dan membuat ramalan.

E. Metode Pembelajaran

1. Strategi : Peer Lesson
2. Model : Self Confidence dan Pemecahan Masalah

F. Media dan Bahan

1. Laptop
2. Internet
3. Lembar kerja
4. Buku Matematika kelas VIII kurikulum 2013

G. Sumber Belajar

1. As'ari, Abdur Rahman, dkk. (2017) Matematika kelas VIII SMP/MTs semester 2. Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2JP)
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengawali kegiatan pembelajaran • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memeberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Pembagian kelompok belajar. • Menjelaskan mekanisme pembelajaran.
Kegiatan Inti (50 menit)
<p>Model Pembelajaran: Stimulation Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Mean, Median dan Modus</i> dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati lembar kerja materi <i>Mean, Median dan Modus</i> dan pemberian contoh-contoh <i>Mean, Median dan Modus</i> dalam bentuk tabel, diagram, grafik dan histogram untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dan sebagainya. ❖ Membaca dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Mean, Median dan Modus</i>. ❖ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Mean, Median dan Modus</i>. ❖ Mendengar materi <i>Mean, Median dan Modus</i> yang diberikan oleh guru. ❖ Menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>Mean, Median dan Modus</i>. <p>Model Pembelajaran: Problem Statement Critical Thinking (Berpikir Kritis) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan Pertanyaan tentang materi yang berkaitan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang diperlukan untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. <p>Model Pembelajaran: Pengumpulan Data Kegiatan Literasi</p>

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- ❖ Mengamati obyek/kejadian
Mengamati dengan seksama materi *Mean, Median dan Modus* yang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
- ❖ Membaca sumber lain selain buku teks
Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Mean, Median dan Modus* yang sedang dipelajari.
- ❖ Aktivitas
Menyusun daftar pertanyaan atas hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Mean, Median dan Modus* yang sedang dipelajari.
- ❖ Wawancara/Tanya jawab dengan narasumber
Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi *Mean, Median dan Modus* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

Kerjasama

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- ❖ Mendiskusikan
Peserta didik dan guru bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Mean, Median dan Modus*.
- ❖ Mengumpulkan informasi
Mencatat semua informasi tentang materi *Mean, Median dan Modus* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ Mempresentasikan ulang
Peserta didik mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya.
- ❖ Saling bertukar informasi
Peserta didik saling bertukar informasi tentang materi *Mean, Median dan Modus* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan komunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Model Pembelajaran: Pengolahan Data

Kerjasama dan Berpikir Kritis

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:

- ❖ Berdiskusi tentang data dari materi *Mean, Median dan Modus*
- ❖ Mengolah informasi dari materi *Mean, Median dan Modus* yang dikumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi sebelumnya yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Mean, Median dan Modus*.

Model Pembelajaran: Pembuktian

Berpikir Kritis

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:

- ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang

bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi *Penyajian Data* dengan membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik bersama-sama antara peserta didik dan guru.

Model Pembelajaran: Generalization (Menarik kesimpulan)

Berkomunikasi

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Mean, Median dan Modus* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi *Mean, Median dan Modus*.
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Mean, Median dan Modus* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Mean, Median dan Modus* yang dilakukan dan peserta didik diberi kesempatan untuk menjawabnya.

Kreativitas

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi *Mean, Median dan Modus*.
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Mean, Median dan Modus* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Mean, Median dan Modus* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Mean, Median dan Modus* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Peserta didik:

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point yang muncul dalam keguatan pembelajaran tentang materi *Mean, Median dan Modus* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi *Mean, Median dan Modus* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah.

Guru:

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Mean, Median dan Modus*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi paraf serta diberi nilai, untuk tugas pada materi pelajaran *Mean, Median dan Modus*
- ❖ Memeberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Mean, Median dan Modus* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

2. Pertemuan Kedua (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengawali kegiatan pembelajaran
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memeberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- Pembagian kelompok belajar.
- Menjelaskan mekanisme pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

Model Pembelajaran: Stimulation

Kegiatan Literasi

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Analisis data* dengan cara:

- ❖ Melihat dengan menayangkan gambar/foto/video yang relevan
- ❖ Mengamati lembar kerja materi *Analisis data* dan pemberian contoh-contoh *Analisis data* dalam bentuk tabel, diagram, grafik dan histogram untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dan sebagainya.
- ❖ Membaca dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Analisis data*.
- ❖ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *Analisis data*.
- ❖ Mendengar materi *Analisis data* yang diberikan oleh guru.
- ❖ Menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi *Analisis data*.

Model Pembelajaran: Problem Statement

Critical Thinking (Berpikir Kritis)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

- ❖ Mengajukan Pertanyaan tentang materi yang berkaitan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang diperlukan untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Model Pembelajaran: Pengumpulan Data

Kegiatan Literasi

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- ❖ Mengamati obyek/kejadian
Mengamati dengan seksama materi *Analisis data* yang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
- ❖ Membaca sumber lain selain buku teks
Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Analisis data* yang sedang dipelajari.
- ❖ Aktivitas
Menyusun daftar pertanyaan atas hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan

membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Analisis data* yang sedang dipelajari.

- ❖ Wawancara/Tanya jawab dengan narasumber
Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi *Analisis data* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

Kerjasama

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- ❖ Mendiskusikan
Peserta didik dan guru bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Analisis data*.
- ❖ Mengumpulkan informasi
Mencatat semua informasi tentang materi *Analisis data* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ Mempresentasikan ulang
Peserta didik mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya.
- ❖ Saling bertukar informasi
Peserta didik saling bertukar informasi tentang materi *Analisis data* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan komunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Model Pembelajaran: Pengolahan Data

Kerjasama dan Berpikir Kritis

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:

- ❖ Berdiskusi tentang data dari materi *Analisis data*
- ❖ Mengolah informasi dari materi *Analisis data* yang dikumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi sebelumnya yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Analisis data*.

Model Pembelajaran: Pembuktian

Berpikir Kritis

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:

- ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi *Analisis data* dengan membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik bersama-sama antara peserta didik dan guru.

Model Pembelajaran: Generalization (Menarik kesimpulan)

Berkomunikasi

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Analisis data* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi <i>Analisis data</i>. ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Analisis data</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Analisis data</i> yang dilakukan dan peserta didik diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>Kreativitas</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi <i>Analisis data</i>. ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Analisis data</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Analisis data</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Analisis data</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Kegiatan Penutup (15 menit)
<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point yang muncul dalam keguatan pembelajaran tentang materi <i>Analisis data</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengendalikan pekerjaan rumah untuk materi <i>Analisis data</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengendalikan materi atau tugas yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Analisis data</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi paraf serta diberi nilai, untuk tugas pada materi pelajaran <i>Analisis data</i> ❖ Memeberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Analisis data</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
3. Pertemuan Ketiga (2JP)
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengawali kegiatan pembelajaran • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memeberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Pembagian kelompok belajar. • Menjelaskan mekanisme pembelajaran.
Kegiatan Inti (50 menit)
Model Pembelajaran: Stimulation

Kegiatan Literasi

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* dengan cara:

- ❖ Melihat dengan menayangkan gambar/foto/video yang relevan
- ❖ Mengamati lembar kerja materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* dan pemberian contoh-contoh *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* dalam bentuk tabel, diagram, grafik dan histogram untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dan sebagainya.
- ❖ Membaca dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data*.
- ❖ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data*.
- ❖ Mendengar materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang diberikan oleh guru.
- ❖ Menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data*.

Model Pembelajaran: Problem Statement

Critical Thinking (Berpikir Kritis)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

- ❖ Mengajukan Pertanyaan tentang materi yang berkaitan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang diperlukan untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Model Pembelajaran: Pengumpulan Data

Kegiatan Literasi

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- ❖ Mengamati obyek/kejadian
Mengamati dengan seksama materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang dipelajari dalam bentuk soal yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
- ❖ Membaca sumber lain selain buku teks
Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang sedang dipelajari.
- ❖ Aktivitas
Menyusun daftar pertanyaan atas hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang sedang dipelajari.
- ❖ Wawancara/Tanya jawab dengan narasumber
Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

Kerjasama

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- ❖ Mendiskusikan
Peserta didik dan guru bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data*.
- ❖ Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- ❖ Mempresentasikan ulang
Peserta didik mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya.
- ❖ Saling bertukar informasi
Peserta didik saling bertukar informasi tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan komunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Model Pembelajaran: Pengolahan Data

Kerjasama dan Berpikir Kritis

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:

- ❖ Berdiskusi tentang data dari materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data*
- ❖ Mengolah informasi dari materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang dikumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi sebelumnya yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data*.

Model Pembelajaran: Pembuktian

Berpikir Kritis

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:

- ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* dengan membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik bersama-sama antara peserta didik dan guru.

Model Pembelajaran: Generalization (Menarik kesimpulan)

Berkomunikasi

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data*.
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang dilakukan dan peserta didik diberi kesempatan untuk menjawabnya.

Kreativitas

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data*.
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Peserta didik:

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah.

Guru:

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi paraf serta diberi nilai, untuk tugas pada materi pelajaran *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data*
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Mengambil Keputusan Berdasarkan Analisis Data* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran


 SUKARTINI, S.Pd
 NIP.196307061987032007

Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru : SUKARTINI, S.PdMateri Pokok : STATISTIKAKelas/Semester : VIII / II

Petunjuk : Berilah tanda silang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda:

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Pendahuluan	a. Pembukaan	✓				
		b. Menggali pengetahuan awal terhadap siswa		✓			
		c. Member motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa		✓			
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
2.	Kegiatan inti	a. Membimbing siswa dalam kegiatan mengamati	✓				
		b. Memberikan kesempatan siswa dalam kegiatan menanya	✓				
		c. Membimbing siswa dalam kegiatan mengumpulkan informasi		✓			
		d. Membimbing siswa dalam kegiatan mengkomunikasikan	✓				
3.	Penutup	a. Melaksanakan evaluasi		✓			
		b. Memberikan tugas		✓			
		c. Memberikan penguatan kepada siswa		✓			
		d. Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran				✓	
		e. Menutup pembelajaran		✓			
Jumlah							

Ket : Skor 5 = Sangat Baik

Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Kurang

Skor 1 = Sangat Kurang

Metro 22 Mei 2023

Sukartini
 SUKARTINI, S.Pd
 NIP.196307061987032007

Lampiran 14 Uji Validitas

**Hasil Uji Validitas Soal Pemecahan Masalah
Matematis Peserta Didik**

Butir Soal	Nilai r_{hitung}	Keterangan ($r_{tabel} = 0,37$)
1	0,834	Valid
2	0,856	Valid
3	0,844	Valid
4	0,827	Valid
5	0,793	Valid

Hasil Uji Perbutir Soal Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik

No	Nama	No Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	AR	1	8	2	5	2	18
2	ARR	2	3	5	6	7	23
3	AS	0	8	4	1	4	17
4	EDM	0	3	7	0	8	18
5	IA	1	8	5	0	8	22
6	KN	2	3	5	8	0	18
7	MAM	1	4	5	8	7	25
8	NS	5	4	0	9	0	18
9	NA	8	3	4	2	3	20
10	NNR	1	1	3	1	2	8
11	SM	7	2	1	3	5	18
12	SP	4	1	4	10	6	25
13	TR	1	8	4	0	3	16
14	LI	5	4	5	1	0	15
15	BR	4	8	0	0	1	13
16	NAR	9	2	3	5	4	23
17	KN	2	1	4	0	4	11
18	LR	5	4	7	8	0	24
19	DNU	1	1	3	1	0	6
20	ASN	2	8	2	8	4	24
21	RB	5	8	0	5	0	18
22	BP	8	3	4	8	0	23
23	MB	5	4	3	8	2	22
24	NNA	7	3	5	0	5	20
25	MY	5	8	0	2	2	17
26	WA	8	8	0	8	0	24
27	MAK	2	4	3	1	5	15
28	MA	1	8	1	2	7	19
29	RM	7	2	5	1	5	20

Tabel penolong perhitungan soal posttest kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik butir 1

No	Nama	X	X^2	Y	Y^2	XY
1	AR	1	1	18	324	18
2	ARR	2	4	23	529	46
3	AS	0	0	17	289	0
4	EDM	0	0	18	324	0
5	IA	1	1	22	484	22
6	KN	2	4	18	324	36
7	MAM	1	1	25	625	25
8	NS	5	25	18	324	90
9	NA	8	64	20	400	160
10	NNR	1	1	8	64	8
11	SM	7	49	18	324	126
12	SP	4	16	25	625	100
13	TR	1	1	16	256	16
14	LI	5	25	15	225	75
15	BR	4	16	13	169	52
16	NAR	9	81	23	529	207
17	KN	2	4	11	121	22
18	LR	5	25	24	576	120
19	DNU	1	1	6	36	6
20	ASN	2	4	24	576	48
21	RB	5	25	18	324	90
22	BP	8	64	23	529	184
23	MB	5	25	22	484	110
24	NNA	7	49	20	400	140
25	MY	5	25	17	289	85
26	WA	8	64	24	576	192
27	MAK	2	4	15	225	30
28	MA	1	1	19	361	19
29	RM	7	49	20	400	140
	Σ	109	629	540	10712	2167

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil menggunakan rumus person product moment sebagai berikut:

$$r_{hitung1} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma X^2 \cdot \Sigma Y^2}}$$

$$r_{hitung1} = \frac{2167}{\sqrt{629 \cdot 10712}}$$

$$r_{hitung1} = \frac{2167}{\sqrt{6737848}}$$

$$r_{hitung1} = \frac{2167}{2595,73}$$

$$r_{hitung1} = 0,834$$

Berdasarkan hasil tersebut $r_{hitung1}$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,367$, sehingga dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan *Self Confidence* Peserta Didik

Butir Angket	Nilai r_{hitung}	Keterangan ($r_{tabel} = 0,367$)
1	0,948	Valid
2	0,954	Valid
3	0,919	Valid
4	0,946	Valid
5	1,004	Valid
6	0,988	Valid
7	0,837	Valid
8	0,949	Valid
9	0,961	Valid
10	0,932	Valid
11	0,960	Valid
12	0,918	Valid
13	0,950	Valid
14	0,960	Valid
15	0,949	Valid
16	0,934	Valid
17	0,932	Valid
18	0,937	Valid
19	0,957	Valid
20	0,946	Valid
21	0,945	Valid
22	0,944	Valid
23	0,951	Valid
24	0,951	Valid
25	0,951	Valid
26	0,948	Valid
27	0,955	Valid
28	0,951	Valid
29	2,481	Valid

**Hasil Uji Perbutir Angket Kemampuan *Self Confidence*
Peserta Didik**

No	Butir Angket																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
2	1	2	3	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	3	4	3	1	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3
3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2
4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1
5	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1
6	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1
7	3	2	4	2	3	4	3	1	4	3	2	4	1	2	3	4	1	3	2	4	1	2	3	4	1	2	3	2	4
8	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2
9	3	3	2	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
11	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2
12	2	3	1	4	2	4	3	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	1	3	2	1	2	4	3	2	3	1	3	1
13	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
14	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
16	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3
17	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2
18	1	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	3	2	1	4	2	4	3	2	4	2	3	1	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2
21	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3
22	3	4	3	4	2	1	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	2	3	1	2
23	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	3
24	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2
25	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2
26	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	4	2	2	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	4	1	2	2
27	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2
28	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2
29	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2

Tabel penolong perhitungan angket matematis peserta didik butir 1

No	Nama	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	AR	3	9	43	1849	129
2	ARR	1	1	62	3844	62
3	AS	2	4	46	2116	92
4	EDM	1	1	41	1681	41
5	IA	2	4	48	2304	96
6	KN	1	1	41	1681	41
7	MAM	3	9	75	5625	225
8	NS	3	9	51	2601	153
9	NA	3	9	68	4624	204
10	NNR	1	1	34	1156	34
11	SM	2	4	52	2704	104
12	SP	2	4	71	5041	142
13	TR	2	4	48	2304	96
14	LI	2	4	41	1681	82
15	BR	1	1	37	1369	37
16	NAR	2	4	56	3136	112
17	KN	1	1	51	2601	51
18	LR	1	1	86	7396	86
19	DNU	1	1	29	841	29
20	ASN	3	9	84	7056	252
21	RB	3	9	62	3844	186
22	BP	3	9	78	6084	234
23	MB	2	4	53	2809	106
24	NNA	2	4	47	2209	94
25	MY	1	1	47	2209	47
26	WA	2	4	63	3969	126
27	MAK	2	4	47	2209	94
28	MA	2	4	50	2500	100
29	RM	2	3	49	2401	98
	Σ	56	123	1560	89844	3153

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil menggunakan rumus person product moment sebagai berikut:

$$r_{hitung1} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

$$r_{hitung1} = \frac{3153}{\sqrt{123 \cdot 89844}}$$

$$r_{hitung1} = \frac{3153}{\sqrt{110500812}}$$

$$r_{hitung1} = \frac{3153}{3324,27}$$

$$r_{hitung1} = 0,948$$

Berdasarkan hasil tersebut $r_{hitung1}$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,367$, sehingga dapat dikatakan valid.

Lampiran 15 Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $\geq 0,60$. Setelah diuji diperoleh nilai sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{40,47}{91,9} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{4} \right) (1 - 0,44)$$

$$r_{11} = (1,25)(0,56)$$

$$r_{11} = 0,70$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,70. Karena *cronbach's Alpha* $0,70 > 0,60$, sehingga dapat dikatakan soal tersebut *reliable*.

Lampiran 16 Uji Coba Tingkat Kesukaran

**Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal Pemecahan Masalah
Matematis Peserta Didik**

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,44	Sedang
2	0,34	Sedang
3	0,37	Sedang
4	0,44	Sedang
5	0,41	Sedang

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Kemampuan Pemecahan
Masalah Matematis Peserta Didik**

No	Siswa	B1	B2	B3	B4	B5	Jumlah Skor
1	S1	0	1	0	1	0	2
2	S2	0	0	1	1	1	3
3	S3	0	1	0	0	0	1
4	S4	0	0	1	0	1	2
5	S5	0	1	1	0	1	3
6	S6	0	0	1	1	0	2
7	S7	0	0	1	1	1	3
8	S8	1	0	0	1	0	2
9	S9	1	0	1	0	0	2
10	S10	0	0	0	0	0	0
11	S11	1	0	0	0	1	2
12	S12	0	0	0	1	1	2
13	S13	0	1	0	0	1	2
14	S14	1	0	1	0	0	2
15	S15	0	1	0	0	1	2
16	S16	1	0	0	1	0	2
17	S17	0	0	0	0	0	0
18	S18	1	0	1	1	0	3
19	S19	0	0	1	0	0	1
20	S20	0	1	0	1	0	2
21	S21	1	1	0	1	0	3
22	S22	1	0	0	1	0	2
23	S23	1	0	0	1	0	2
24	S24	1	0	1	0	1	3
25	S25	1	1	0	0	0	2

26	S26	1	1	0	1	0	3
27	S27	0	0	0	0	1	1
28	S28	0	1	0	0	1	2
29	S29	1	0	1	0	1	3
Jumlah Skor		13	10	11	13	12	

Berdasarkan data diatas diperoleh hasil menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P1 = \frac{B}{JS} \qquad P3 = \frac{B}{JS} \qquad P5 = \frac{B}{JS}$$

$$P1 = \frac{13}{29} \qquad P3 = \frac{11}{29} \qquad P5 = \frac{12}{29}$$

$$P1 = 0,44 \qquad P3 = 0,37 \qquad P5 = 0,41$$

$$P2 = \frac{B}{JS} \qquad P4 = \frac{B}{JS}$$

$$P2 = \frac{10}{29} \qquad P4 = \frac{13}{29}$$

$$P2 = 0,34 \qquad P4 = 0,44$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai tingkat kesukaran yaitu: 0,44; 0,34; 0,37; 0,44; dan 0,41 memiliki interpretasi sedang. Sehingga soal tersebut dapat digunakan.

Lampiran 17 Uji Coba Daya Pembeda

**Hasil Uji Coba Daya Beda Soal Pemecahan Masalah Matematis
Peserta Didik**

Butir Soal	Daya Beda	Keterangan
1	0,43	Baik
2	0,71	Sangat Baik
3	0,50	Baik
4	0,57	Baik
5	0,64	Baik

**Hasil Uji Daya Pembeda Soal Kemampuan Pemecahan
Masalah Matematis Peserta Didik**

No	Peserta Didik	B1	B2	B3	B4	B5	Jumlah Skor
7	S7	1	4	5	8	7	25
24	S24	7	3	5	0	5	20
5	S5	1	8	5	0	8	22
26	S26	8	8	0	8	0	24
2	S2	2	3	5	6	7	23
18	S18	5	4	7	8	0	24
29	S29	7	2	5	1	5	20
4	S4	0	3	7	0	8	18
25	S25	5	8	0	2	2	17
8	S8	5	4	0	9	0	18
28	S28	1	8	1	2	7	19
14	S14	5	4	5	1	0	15
6	S6	2	3	5	8	0	18
21	S21	5	8	0	5	0	18
11	S11	7	2	1	3	5	18
9	S9	8	3	4	2	3	20
20	S20	2	8	2	8	4	24
23	S23	5	4	3	8	2	22
16	S16	9	2	3	5	4	23
22	S22	8	3	4	8	0	23
12	S12	4	1	4	10	6	25
27	S27	2	4	3	1	5	15
1	S1	1	8	2	5	2	18
15	S15	4	8	0	0	1	13
3	S3	0	8	4	1	4	17

13	S13	1	8	4	0	3	16
10	S10	1	1	3	1	2	8
17	S17	2	1	4	0	4	11
19	S19	1	1	3	1	0	6
Jumlah		109	132	94	111	94	
BA		54	70	50	58	49	
BB		48	60	43	50	40	
JA		14	14	14	14	14	
JB		14	14	14	14	14	
D		0,43	0,71	0,50	0,57	0,64	

Berdasarkan data diatas diperoleh perhitungan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$D1 = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$D1 = \frac{54}{14} - \frac{48}{14}$$

$$D1 = \frac{6}{14}$$

$$D1 = 0,43$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai daya beda yaitu: 0,43; 0,71; 0,50; 0,57; dan 0,64 memiliki interprestasi baik. Sehingga soal tersebut dapat digunakan.

Lampiran 18 Uji Normalitas

**Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Pemecahan
Masalah Matematis Peserta Didik**

No	Xi	Z	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	6	-2,56634	0,005139	0,034483	-0,0293439	0,029343902
2	10	-1,91909	0,027486	0,068966	-0,0414793	0,041479288
3	14	-1,27184	0,101714	0,103448	-0,0017341	0,001734117
4	15	-1,11003	0,133493	0,172414	-0,0389213	0,038921252
5	15	-1,11003	0,133493	0,172414	-0,0389213	0,038921252
6	18	-0,6246	0,266118	0,275862	-0,0097438	0,009743772
7	18	-0,6246	0,266118	0,275862	-0,0097438	0,009743772
8	18	-0,6246	0,266118	0,275862	-0,0097438	0,009743772
9	19	-0,46278	0,32176	0,344828	-0,0230677	0,023067689
10	19	-0,46278	0,32176	0,344828	-0,0230677	0,023067689
11	20	-0,30097	0,381718	0,413793	-0,0320748	0,032074751
12	20	-0,30097	0,381718	0,413793	-0,0320748	0,032074751
13	21	-0,13916	0,444662	0,448276	-0,0036134	0,003613441
14	23	0,184466	0,573176	0,551724	0,02145192	0,021451921
15	23	0,184466	0,573176	0,551724	0,02145192	0,021451921
16	23	0,184466	0,573176	0,551724	0,02145192	0,021451921
17	24	0,346278	0,635433	0,655172	-0,0197392	0,019739195
18	24	0,346278	0,635433	0,655172	-0,0197392	0,019739195
19	24	0,346278	0,635433	0,655172	-0,0197392	0,019739195
20	25	0,508091	0,694305	0,724138	-0,0298328	0,029832829
21	25	0,508091	0,694305	0,724138	-0,0298328	0,029832829
22	26	0,669903	0,74854	0,793103	-0,0445633	0,04456329
23	26	0,669903	0,74854	0,793103	-0,0445633	0,04456329
24	27	0,831715	0,797215	0,827586	-0,0303711	0,030371063
25	28	0,993528	0,839774	0,862069	-0,0222954	0,022295441
26	30	1,317152	0,906106	0,931034	-0,0249283	-0,024928305
27	30	1,317152	0,906106	0,931034	-0,0249283	-0,024928305
28	31	1,478964	0,930425	0,965517	-0,0350922	0,035092156
29	32	1,640777	0,949578	1	-0,0504219	0,050421888
<i>Mean</i>						21,86
<i>Simpangan Baku</i>						6,18

Hasil Uji Normalitas Angket Kemampuan *Self Confidence* Peserta Didik

No	Xi	Z	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	29	-1,8349	0,03326	0,65517	-0,6219108	0,621910831
2	34	-1,4775	0,06977	0,34483	-0,2750546	0,275054603
3	37	-1,263	0,10329	0,51724	-0,4139549	0,413954881
4	41	-0,9771	0,16425	0,13793	0,05159551	0,051595506
5	41	-0,9771	0,16425	0,2069	-0,01737	0,017370012
6	41	-0,9771	0,16425	0,48276	-0,3185054	0,31850536
7	43	-0,8342	0,20209	0,03448	0,16761061	0,16761061
8	46	-0,6197	0,26772	0,10345	0,16427004	0,164270039
9	47	-0,5482	0,29176	0,03448	0,19453341	0,194533408
10	47	-0,5482	0,29176	0,86207	-0,5418146	0,541814598
11	47	-0,5482	0,29176	0,93103	-0,6392739	0,639273926
12	48	-0,4768	0,31676	0,17241	0,17282323	0,17282323
13	48	-0,4768	0,31676	0,44828	-0,1315126	0,131512594
14	49	-0,4053	0,34263	1	-0,6573676	0,657367635
15	50	-0,3338	0,36926	0,96552	-0,5962557	0,596255722
16	51	-0,2623	0,39653	0,27586	0,14805429	0,148054288
17	51	-0,2623	0,39653	0,58621	-0,1896735	0,18967347
18	52	-0,1909	0,42432	0,37931	0,04501097	0,045010974
19	53	-0,1194	0,45249	0,7931	-0,3406127	0,340612722
20	56	0,09507	0,53787	0,55172	-0,0138546	0,013854583
21	62	0,52395	0,69984	0,06897	0,6448783	0,644878301

22	62	0,52395	0,69984	0,72414	-0,0242961	0,024296093	
23	63	0,59543	0,72422	0,89655	-0,1723313	0,172331332	
24	68	0,95282	0,82966	0,31034	0,51931541	0,519315406	
25	71	1,16726	0,87845	0,41379	0,46465467	0,464654673	
26	75	1,45318	0,92691	0,24138	0,68553391	0,685533915	
27	78	1,66762	0,9523	0,75862	0,19368369	0,193683691	
28	84	2,0965	0,98198	0,68966	0,29232579	0,292325787	
29	86	2,23946	0,98744	0,62069	0,36674724	0,366747239	
<i>Mean</i>							54,6786
Simpangan Baku							13,9975

Lampiran 19 Uji Homogenitas

**Hasil Uji Coba Homogenitas Postes Kemampuan Pemecahan
Masalah Matematis Peserta Didik**

NO	Kelas Eksperimen	XA- \bar{X} A	$(XB - \bar{B})^2$	Kelas Kontrol	XB - \bar{X} B	$(XB - \bar{B})^2$
1	70	5,689655172	32,37217598	65	1,206896552	1,456599
2	50	-14,31034483	204,7859691	45	-18,79310345	353,1807
3	65	0,689655172	0,475624257	70	6,206896552	38,52556
4	50	-14,31034483	204,7859691	55	-8,793103448	77,31867
5	55	-9,310344828	86,68252081	60	-3,793103448	14,38763
6	70	5,689655172	32,37217598	65	1,206896552	1,456599
7	60	-4,310344828	18,57907253	65	1,206896552	1,456599
8	85	20,68965517	428,0618312	80	16,20689655	262,6635
9	65	0,689655172	0,475624257	70	6,206896552	38,52556
10	65	0,689655172	0,475624257	60	-3,793103448	14,38763
11	75	10,68965517	114,2687277	70	6,206896552	38,52556
12	60	-4,310344828	18,57907253	55	-8,793103448	77,31867
13	65	0,689655172	0,475624257	70	6,206896552	38,52556
14	65	0,689655172	0,475624257	60	-3,793103448	14,38763
15	75	10,68965517	114,2687277	70	6,206896552	38,52556
16	60	-4,310344828	18,57907253	65	1,206896552	1,456599
17	85	20,68965517	428,0618312	80	16,20689655	262,6635
18	50	-14,31034483	204,7859691	55	-8,793103448	77,31867
19	70	5,689655172	32,37217598	75	11,20689655	125,5945
20	55	-9,310344828	86,68252081	50	-13,79310345	190,2497
21	70	5,689655172	32,37217598	60	-3,793103448	14,38763
22	75	10,68965517	114,2687277	70	6,206896552	38,52556
23	65	0,689655172	0,475624257	70	6,206896552	38,52556
24	65	0,689655172	0,475624257	65	1,206896552	1,456599
25	55	-9,310344828	86,68252081	60	-3,793103448	14,38763
26	50	-14,31034483	204,7859691	55	-8,793103448	77,31867
27	55	-9,310344828	86,68252081	60	-3,793103448	14,38763
28	65	0,689655172	0,475624257	60	-3,793103448	14,38763
29	70	5,689655172	32,37217598	65	1,206896552	1,456599

Jumlah	1865	1,42109E-14	2586,206897	1850	-7,81597E-14	1882,759
--------	------	-------------	-------------	------	--------------	----------

Berdasarkan tabel diatas, peneliti melakukan uji homogenitas data *post tes* menggunakan uji *fisher* dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{92,3645}{67,3413}$$

$$F_{hitung} = 1,3736$$

Hasil Uji Coba Homogenitas Angket Kemampuan Self Confidence Peserta Didik

NO	Kelas Eksperimen	XA- \bar{X} A	(XB - \bar{B}) ²	Kelas Kontrol	XB - \bar{B}	(XB - \bar{B}) ²
1	60	-6,034482759	36,41498216	55	-7,068965517	49,97027348
2	65	-1,034482759	1,070154578	70	7,931034483	62,90130797
3	50	-16,03448276	257,1046373	45	-17,06896552	291,3495838
4	55	-11,03448276	121,7598098	50	-12,06896552	145,6599287
5	65	-1,034482759	1,070154578	60	-2,068965517	4,280618312
6	75	8,965517241	80,38049941	70	7,931034483	62,90130797
7	70	3,965517241	15,72532699	65	2,931034483	8,590963139
8	65	-1,034482759	1,070154578	70	7,931034483	62,90130797
9	70	3,965517241	15,72532699	65	2,931034483	8,590963139
10	55	-11,03448276	121,7598098	50	-12,06896552	145,6599287
11	80	13,96551724	195,0356718	60	-2,068965517	4,280618312
12	65	-1,034482759	1,070154578	70	7,931034483	62,90130797
13	65	-1,034482759	1,070154578	65	2,931034483	8,590963139
14	75	8,965517241	80,38049941	70	7,931034483	62,90130797
15	70	3,965517241	15,72532699	65	2,931034483	8,590963139
16	65	-1,034482759	1,070154578	60	-2,068965517	4,280618312
17	60	-6,034482759	36,41498216	55	-7,068965517	49,97027348
18	55	-11,03448276	121,7598098	50	-12,06896552	145,6599287
19	75	8,965517241	80,38049941	70	7,931034483	62,90130797
20	70	3,965517241	15,72532699	65	2,931034483	8,590963139
21	80	13,96551724	195,0356718	75	12,93103448	167,2116528
22	85	18,96551724	359,6908442	80	17,93103448	321,5219976
23	70	3,965517241	15,72532699	65	2,931034483	8,590963139
24	65	-1,034482759	1,070154578	60	-2,068965517	4,280618312
25	60	-6,034482759	36,41498216	55	-7,068965517	49,97027348
26	55	-11,03448276	121,7598098	50	-12,06896552	145,6599287
27	50	-16,03448276	257,1046373	55	-7,068965517	49,97027348

28	65	-1,034482759	1,070154578	60	-2,068965517	4,280618312
29	75	8,965517241	80,38049941	70	7,931034483	62,90130797
Jumlah	1915	1,84741E-13	2268,965517	1800	-4,26326E-14	2075,862069

Berdasarkan tabel diatas, peneliti melakukan uji homogenitas data *post tes* menggunakan uji *fisher* dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{81,0344}{74,1379}$$

$$F_{hitung} = 6,8965$$

Lampiran 20 Uji – t

Dengan menggunakan hipotesis berikut ini:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat perbedaan rata-rata terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan strategi pembelajaran *peer lesson*

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ terdapat perbedaan rata-rata terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan strategi pembelajaran *peer lesson*

**Hasil Uji Hipotesis Soal Post-test Kemampuan Pemecahan
Masalah Matematis**

Peserta Didik	x_1	x_2	x_1^2	x_2^2
S1	70	65	4900	4225
S2	50	45	2500	2025
S3	65	70	4225	4900
S4	50	55	2500	3025
S5	55	60	3025	3600
S6	70	65	4900	4225
S7	60	65	3600	4225
S8	85	80	7225	6400
S9	65	70	4225	4900
S10	65	60	4225	3600
S11	75	70	5625	4900
S12	60	55	3600	3025
S13	65	70	4225	4900
S14	65	60	4225	3600
S15	75	70	5625	4900
S16	60	65	3600	4225
S17	85	80	7225	6400
S18	50	55	2500	3025
S19	70	75	4900	5625
S20	55	50	3025	2500
S21	70	60	4900	3600
S22	75	70	5625	4900
S23	65	70	4225	4900
S24	65	65	4225	4225
S25	55	60	3025	3600
S26	50	55	2500	3025
S27	55	60	3025	3600

S28	65	60	4225	3600
S29	70	65	4900	4225
Jumlah	1865	1850	122525	116100
Rata – rata	64,3103	63,7931	4225	4003
Varians	92,3645	67,2413		

Berdasarkan data di atas peneliti melakukan uji beda rata – rata data kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

Diketahui:

$$\bar{x}_1 = 64,3103$$

$$\bar{x}_2 = 63,7931$$

$$n_1 = 29$$

$$n_2 = 29$$

$$s_1^2 = 92,3645$$

$$s_2^2 = 67,2413$$

Kemudian substitusikan kedalam rumus uji t:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{64,3103 - 63,7931}{\sqrt{\frac{92,3645}{29} + \frac{67,2413}{29}}}$$

$$t = \frac{0,5172}{\sqrt{\frac{159,6058}{29}}}$$

$$t = \frac{0,5172}{\sqrt{5,5036}}$$

$$t = \frac{0,5172}{2,3459}$$

$$t = 0,220$$

Dengan derajat kebebasan: $n_1 + n_2 - 2$.

$$n_1 + n_2 - 2$$

$$= 29 + 29 - 2$$

$$= 56$$

**Hasil Uji Hipotesis Angket Kemampuan Self Confidence
Peserta didik**

Peserta Didik	x_1	x_2	x_1^2	x_2^2
S1	60	55	3600	3025
S2	65	70	4225	4900
S3	50	45	2500	2025
S4	55	50	3025	2500
S5	65	60	4225	3600
S6	75	70	5625	4900
S7	70	65	4900	4225
S8	65	70	4225	4900
S9	70	65	4900	4225
S10	55	50	3025	2500
S11	80	60	6400	3600
S12	65	70	4225	4900
S13	65	65	4225	4225
S14	75	70	5625	4900
S15	70	65	4900	4225
S16	65	60	4225	3600
S17	60	55	3600	3025
S18	55	50	3025	2500
S19	75	70	5625	4900
S20	70	65	4900	4225
S21	80	75	6400	5625
S22	85	80	7225	6400
S23	70	65	4900	4225
S24	65	60	4225	3600
S25	60	55	3600	3025
S26	55	50	3025	2500
S27	50	55	2500	3025
S28	65	60	4225	3600
S29	75	70	5625	4900
Jumlah	1915	1800	128725	113800
Rata – rata	66,0344	62,0689	4438	3924
Varians	81,0344	74,1379		

Berdasarkan data di atas peneliti melakukan uji beda rata – rata data kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan *self confidence* dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

Diketahui:

$$\bar{x}_1 = 66,0344$$

$$\bar{x}_2 = 62,0689$$

$$n_1 = 29$$

$$n_2 = 29$$

$$s_1^2 = 81,0344$$

$$s_2^2 = 74,1379$$

Kemudian substitusikan kedalam rumus uji t:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{66,0344 - 62,0689}{\sqrt{\frac{81,0344}{29} + \frac{74,1379}{29}}}$$

$$t = \frac{3,9655}{\sqrt{\frac{155,1723}{29}}}$$

$$t = \frac{3,9655}{\sqrt{5,3507}}$$

$$t = \frac{3,9655}{2,3131}$$

$$t = 1,7143$$

Dengan derajat kebebasan: $n_1 + n_2 - 2$.

$$n_1 + n_2 - 2.$$

$$= 29 + 29 - 2$$

= 56

Lampiran 21 Contoh Lembar Jawaban Posttest Siswa

Nama : DEVITA AYU PRATIWI
 Kelas : VIII.2
 Sekolah : SMP.N.1 BATANGHARI

Lembar Jawaban!

①. Diketahui : Data berat badan sekelompok Balita di Posyandu Kasih Bunda
 Ditanya : Modus data ...?

Jawab : 16 = 4 x & Jadi modusnya: 18 (muncul 5 kali)
 17 = 3 x
 18 = 5 x
 19 = 2 x
 20 = 4 x
 21 = 2 x

②. Diketahui : Jumlah siswa $n = 30$ anak
 " " Putri (x_1) = 12 Putri
 " " Putra (x_2) = 18 Putra
 Rata-rata nilai Putri (F_1) = 72
 " " Putra (F_2) = 78

Ditanya : Nilai rata-rata (mean) keseluruhan siswa di kelas...?

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } \bar{x} &= \frac{x_1 \cdot f_1 + x_2 \cdot f_2}{n_1 + n_2} \\ &= \frac{12 \cdot 72 + 18 \cdot 78}{30} \\ &= \frac{864 + 1.404}{30} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{2.268}{30} \\ \bar{x} &= 75,6 \end{aligned}$$

Mean (rata-rata) = 75,6

∴ Jadi, rata-rata nilai kelas adalah 75,6

③. Diketahui : Data (data) 4, 5, 7, 8, 4, 5, 6, 7, 7, 2

Ditanya : median dari data diatas?

Jawab : 2, 4, 4, 5, (5, 6), 7, 7, 7, 8

$$= \frac{5 + 6}{2} \rightarrow = 5,5$$

$= \frac{11}{2}$ ∴ Jadi Median : 5,5 (data/urutan ke 5 dan 6)

- ④ Diketahui : Bagan hasil panen tln 2014-2018
 Ditanya : panen paling rendah terjadi pada tahun...?
 Jawab :
 2014 = 90 ton
 2015 = 120 ton
 2016 = 80 ton
 2017 = 110 ton
 2018 = 70 ton
 ∴ Jadi, hasil panen paling rendah terjadi pada tahun 2018.

- ⑤ Diketahui : 14, 16, 17, 18, $x-3$, 20, 22, $x+2$
 Ditanya : Nilai x ...?
 Jawab :
 $x-3 = 19$
 $x = 19+3$
 $x = 22$
 ∴ Jadi, nilai x adalah 22.

Angket Kemampuan *Self Confidence* Matematis

Nama : DEVITA AYU PRATIWI

Kelas : VIII

Sekolah/Mata Pelajaran : SMP Negeri 1 Batanghari/Matematika

Keterangan: SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda silang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keyakinan diri anda:

No.	Indikator dan Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
A.	Percaya pada kemampuan sendiri				
1.	Saya ragu bertanya kepada guru karena kemampuan matematika saya.		✓		
2.	Saya yakin akan berhasil dalam ujian matematika.	✓			
3.	Saya gugup ketika harus menjelaskan materi matematika di depan kelas.		✓		
4.	Saya mampu menjelaskan kembali materi matematika yang sudah dijelaskan guru.			✓	
5.	Saya merasa cemas ketika guru menanyakan materi matematika yang kurang saya pahami		✓		
6.	Saya yakin dapat menjelaskan secara lisan pendapat atau materi matematika di depan kelas.			✓	
7.	Saya ragu ketika harus menginterpretasikan sebuah solusi dari masalah yang saya hadapi.		✓		
8.	Saya merasa sukar menyelesaikan soal-soal matematika berbentuk cerita.		✓		
9.	Saya yakin akan mendapat nilai baik dalam tes matematika.			✓	
10.	Saya kurang dapat memilih sumber relevan untuk belajar matematika.		✓		
11.	Saya kurang mampu bermatematika.		✓		
12.	Saya putus asa ketika mengikuti pelajaran matematika.			✓	
13.	Saya merasa gugup ketika guru memperhatikan pekerjaan matematika saya dikelas.		✓		

B.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan				
14.	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di depan kelas.		✓		
15.	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika.			✓	
C.	Memiliki Konsep diri yang positif				
16.	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi dalam matematika			✓	
17.	Saya sukar mengatur waktu untuk belajar matematika.		✓		
18.	Saya merasa bingung ketika memulai guru menjelaskan materi matematika yang baru.		✓		
19.	Saya mengalami kesukaran dalam menyelesaikan masalah grafik dalam matematika		✓		
20.	Saya merasa tertantang ketika dihadapkan dengan pengolahan data.			✓	
21.	Saya dapat memahami materi matematika pada umumnya.		✓		
22.	Saya gugup ketika mengamati masalah-masalah matematis.			✓	
23.	Saya mampu mengaplikasikan teori dalam masalah matematika.		✓		
24.	Saya merasa bangga dengan kemampuan saya bermatematika.	✓			
D.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.				
25.	Saya yakin dapat mempelajari matematika serumit apapun.				✓
26.	Saya kurang mampu memahami materi matematika sehingga perlu bantuan guru.			✓	
27.	Saya menyukai tugas-tugas yang memiliki banyak alternatif solusi.		✓		
28.	Saya mudah mencari informasi tentang matematika di internet.		✓		
29.	Untuk tugas individu saya membuat tugas matematika secara mandiri.	✓			



RIWAYAT HIDUP



Laila Istiqomah, lahir di Sripandowo pada tanggal 22 September 2001. Bertempat tinggal di Desa Penawar Jaya, kec. Banjar Margo, kab. Tulang Bawang. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak M. Yusuf dan Ibu Siti Masudah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SDN 1 Penawar Rejo, Tamat pada tahun 2013, lalu melanjutkan ke tingkat SMPN 1 Banjar Margo, Tamat pada tahun 2016.

Kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Banjar Margo dan ditahun 2019 peneliti diterima sebagai mahasiswa Jurusan Tadris Matematika (TMTK) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.